

**DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA
(Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

Oleh

**Rona Setiyani
NIM. 1522302070**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Setiyani
NIM : 1522302070
Jurusan/Fakultas : Ilmu-ilmu Syariah/ Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisa Keluarga (Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Rona Setiyani

NIM. 1522302070



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
FAKULTAS SYARI'AH
Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Purwokerto, 53126
Telp. 0281-635624, 0281-628250, fax :0281-636553,
www.uinpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

“Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisa Keluarga (Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas)”
Yang disusun oleh **RONA SETIYANI (NIM.1522302070)** Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Universitas Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Hukum (S.H)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/ Penguji I

Sekretaris Sidang/ Penguji II

Dr. H. Ansori, M.Ag
NIP. 19650407 199203 1 004

Fatni Erkina, M.H
NIP. 19871014 201903 2 009

Pembimbing/ Penguji III

H. Khoirul Amru Harahap, LC., M.H.I.,
NIP. 19760405 200501 1 015

Purwokerto, 15 Juni 2022

Dekan Fakultas Syari'ah



Dr. Supani, S.Ag., M.A.
NIP. 19700705 200312 1 00

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi Sdr. Rona Setiyani
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Rona Setiyani
NIM : 1522302070
Jenjang : S-1
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab.Banyumas)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Mei 2022

Pembimbing,



H. Khoirul Amru Harahap, Lc, M.H.I

NIP. 19760405 200501 1 015

MOTTO

“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak ”
(HR. Ahmad)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat dan salam tercurahkan kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Orangtua saya tercinta, Bapak dan Ibu serta adik saya yang senantiasa memberikan doa, cinta dan kasih sayang serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu diberikan kesahatan dan kemudahan dalam segala urusannya, Amin.
2. Bapak H. Khoirul Amru Harahap, Lc, M.H.I selaku dosen pembimbing skripsi ini, yang selalu memberikan arahan, kritik, dan saran. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Orang spesial dalam hidup saya Fegi Tito Nur Pradana, S.Kom., dan Kawan-kawan saya Isnan Fitriana M.P.d., Dewi Setyaningsih, S.H., Risma Sri Fatimah, S.H, Habibatus Salamah, S.H. Annis Dwiana Saputri, S.P.d., Ana Muslikhatun Laela serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menyuport dan memberikan semangat bagi penulis.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Syari'ah, terimakasih atas segala ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sudah diberikan.

**Dampak Penggunaan Gadget Terhadap
Keharmonisa Keluarga
(Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas)**

**Rona Setiyani
NIM 1522302070
Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Keharmonisan dalam sebuah keluarga merupakan impian setiap individu pada umumnya dan komunikasi adalah salah satu cara dari pencapaian sebuah keharmonisan dalam keluarga ataupun kehidupan dalam bermasyarakat. Kemajuan teknologi seperti gadget telah merambah dari masyarakat kota sampai pelosok desa. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak penggunaan gadget dalam keharmonisan keluarga di desa Karanggude Kulon, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan gadget di desa Karanggude Kulon dan bagaimana dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga bisa berdampak positif maupun berdampak negatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan atau masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas dan detail bagaimana untuk mengetahui dampak gadget terhadap keharmonisan keluarga.

Penggunaan gadget di desa Karanggude Kulon yaitu sebagai alat komunikasi ketika jauh dari rumah, gadget bisa sebagai alat pembantu mencari penghasilan, gadget sebagai media belajar dan mencari informasi. Yang tidak kalah canggihnya gadget bisa menjadi pengingat waktu sholat dan pastinya bisa menjadi alat hiburan bagi penggunanya. Penggunaan gadget sangat berpengaruh dalam kehidupan dan keharmonisan keluarga di desa karanggude kulon , dimana dampak positif dalam penggunaan gadget yang keluarga rasakan yaitu gadget bisa menjadi alat komunikasi jarak jauh bagi salah satu keluarga yang memang jauh dari rumah sehingga keharmonisan keluarga tetap terjaga dan gadget sebagai ladang rezeki bagi salah satu keluarga sehingga perekonomian keluarga terjaga. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan gadget di desa Karanggude Kulon sangatlah beragam dalam penggunaannya, namun dampaknya bagi keharmonisan keluarga lebih banyak sisi positifnya dari pada negatifnya.

Kata Kunci: Dampak, Penggunaan Gadget, Keharmonisan Keluarga

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini ditransliterasi dengan berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” dan bacaan kedua itu terpisah, maka huruf tersebut ditulis dengan *h*.

الأولياء كرامة	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta’ marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d’ammah ditulis dengan *t*

الْفِطْرَ زَكَاةً	Ditulis	Zakāt al-ḥiṭr
-------------------	---------	---------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Ḍammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya’ mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā Tansā
3.	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	Ī

	يم كر	Ditulis	Karīm
4.	Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū Furūd'

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaul

Vokal Pendek yang ditulis dalam satu kata berurutan dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
شكرتم لئن	Ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

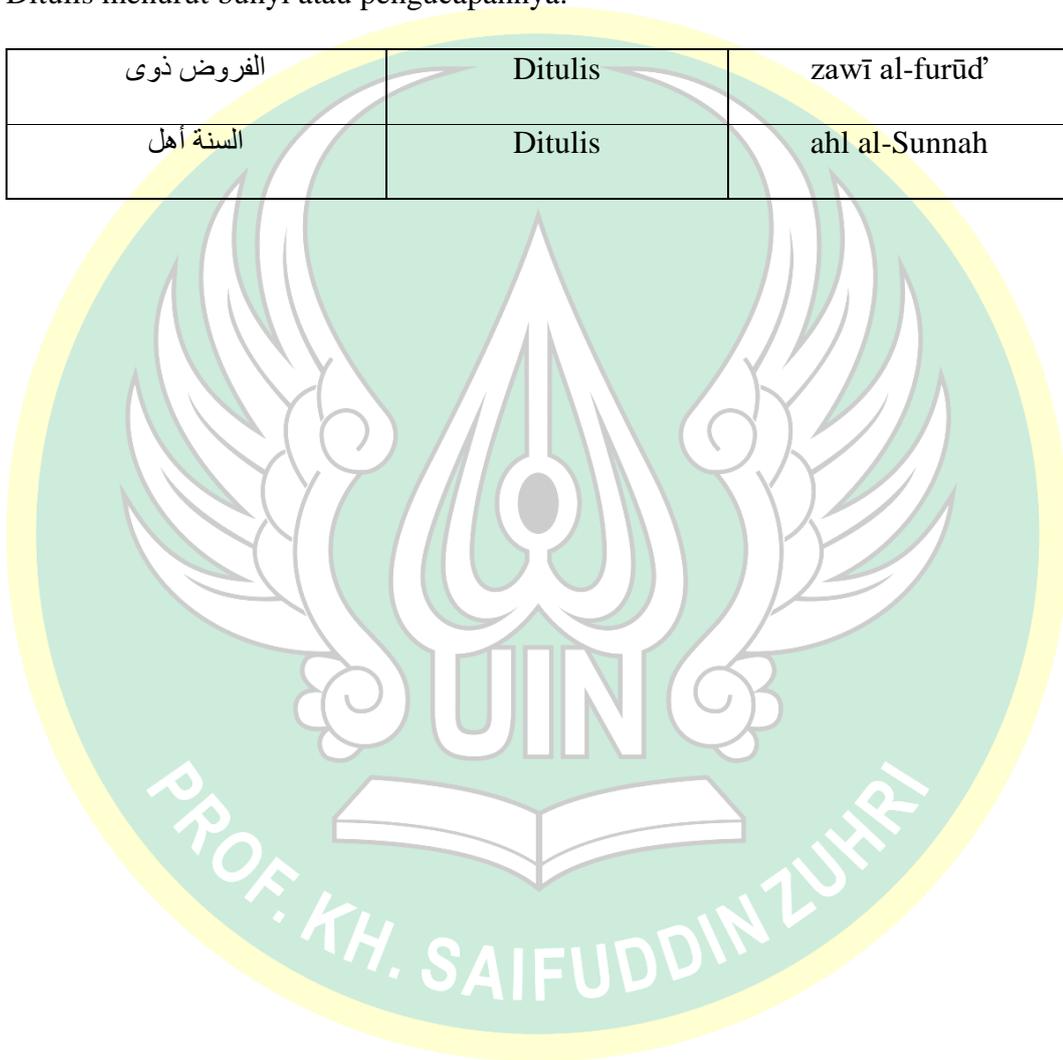
- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya.

السماء	Ditulis	Al-Samā'
الشمس	Ditulis	Al-Syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

الفروض ذوى	Ditulis	zawī al-furūd'
السنة أهل	Ditulis	ahl al-Sunnah



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat melakukan tugas sebagai ciptaan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala kehidupan yang dilimpahkan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya.

Dengan penuh rasa hormat dan syukur atas karunia dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas”. Skripsi ini peneliti susun guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Dengan selesainya penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis ini mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Supani, M.Ag., Dekan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Mawardi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Syariah UIN Prof KH Saifudin Zuhri Purwokerto.

4. Dr. Hj. Nita Triana, S.H., M.Si., Wakil Dekan II Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
5. Haryanto, M.Hum, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
6. Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.Si., Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
7. M. Fuad Zain, S.H.I., M.H.I., Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
8. H. Khoirul Amru Harahap, Lc., M.H.I., Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan berterimakasih atas waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan, motivasi dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
10. Orangtua tercinta, Bapak Heri Suroso dan Ibu Marinah dan adik tercinta Aji Setyawan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Orang spesial dalam hidup saya Fegi Tito Nur Pradana, S.Kom., dan Kawan-kawan saya Isnan Fitriana M.P.d., Dewi Setyaningsih, S.H., Risma Sri Fatimah, S.H., Habibatus Salamah, S.H., Annis Dwiana Saputri, S.P.d., Ana Muslikhatun Laela, Rakinah, Fitriana serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menyupport dan memberikan semangat bagi penulis.

12. Teman-teman Hukum Keluarga Islam B Angkatan 2015, KKN PAR Kelompok 1 Tahun 2019 serta teman-teman PPL di Pengadilan Negeri Magelang yang selalu mendoakan
13. Keluarga besar Tamara Wedding Khususnya Isnan Fitriana, M.P.d., Fitriana dan Rakinah yang telah menyupport saya dan selalu memberikan semangat bagi penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu serta memotivasi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini memberik manfaat, baik bagi penulis maupun semua pihak. *Aamiin yaa rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 20 Maret 2022

Penulis,

Rona Setiyani
NIM. 1522302070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II GADGET DAN KEHARMONISAN KELUARGA	
A. Gadget.....	15
1. Pengertian Gadget.....	15
2. Fungsi Gadget	17

3.	Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget.....	19
B.	Keharmonisan Keluarga	24
1.	Pengertian Keharmonisan Keluarga.....	24
2.	Bentuk- Bentuk Keluarga.....	26
3.	Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga	27
4.	Ciri- Ciri Keharmonisan Keluarga.....	32
5.	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	32
6.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Tidak Harmonis	34
7.	Indikator Keluarga Harmonis Menurut Islam	35
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	36
B.	Pendekatan Penelitian.....	37
C.	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
D.	Sumber Data.....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
F.	Metode Analisis Data	40
BAB IV	ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA	
A.	Penyajian Data.....	43
B.	Analisis Data	54
BAB V	PENUTUP	

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keharmonisan dalam sebuah keluarga merupakan impian setiap individu pada umumnya, komunikasi adalah salah satu cara dari pencapaian sebuah keharmonisan antar individu dalam sebuah keluarga ataupun kehidupan dalam bermasyarakat. Bahkan tindakan tidak dapat sepenuhnya mewakili komunikasi, karena tindakan tanpa dibarengi dengan komunikasi akan timbul pula sebuah kesalahpahaman. Keharmonisan juga dapat putus karena sebuah jarak, terkadang jarak menjadikan salah satu kendala penghalang dan pemutus komunikasi yang akan berdampak pada keharmonisan sebuah keluarga atau ikatan persahabatan yang telah dibangun di antara individu per individu.

Seiring dengan kemajuan zaman, kita digiring untuk mengikuti sebuah perubahan, atau kita akan menjadi individu terbelakang bilamana kita tidak dapat mengikuti arus globalisasi tersebut. Tidak mudah pula untuk kita hanya sekedar mengikuti arus globalisasi, karena dalam hal ini kita dihadapkan dengan dua pilihan, yaitu adanya sisi positif dan sisi negatif. Salah satu pengaruh globalisasi ini adalah perkembangan teknologi, teknologi pada zaman sekarang berkembang sangat pesat. Teknologi menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting. Informasi negatif maupun positif dari ujung dunia dan belahan dunia manapun bisa diakses lewat teknologi. Bahkan kita

bisa berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia melalui berbagai media sosial manapun.

Kemajuan teknologi seperti gadget telah merambah dari masyarakat kota sampai pelosok desa. Dari kaum muda, balita, yang tua, semua tidak ketinggalan sudah menggunakan gadget. Pada zaman sekarang pun para pekerja tidak mungkin tidak menggunakan gadget. Para pekerja yang sering menggunakan gadget seperti driver gojek, pengusaha, online shop dan para pegawai pemerintahan. Ini dikarenakan sebuah keharusan dalam pekerjaan untuk menggunakan gadget. Gadget mempermudah kita dalam melakukan banyak hal salah satunya komunikasi dengan orang yang jauh dan membuat semua pekerjaan lebih mudah.

Gadget merupakan telepon genggam atau telepon seluler (ponsel) atau handphone (HP) berupa perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar. Sebagaimana sama halnya dengan telepon konvensional seluler tetap. Namun dapat dibawa kemana-mana (*portabel mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel wireless*).¹

Seiring berjalannya teknologi, fitur yang terdapat pada gadget ini semakin berkembang dan beragam. Sebagaimana awalnya berfungsi sebagai media telepon seluler dan kirim pesan (SMS), kini gadget juga dapat menjadi media aktualisasi diri yaitu dengan penggunaan fitur sosial media seperti

¹ Muhammad Faris Kamil, "Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka dalam Kehidupan Sehari-hari". Skripsi (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung 2017), hlm. 1, diambil dari: <http://repository.radenintan.ac.id/437/1/SKRIPSI.pdf>

facebook, twitter, Instagram, tiktok, path, dan lainnya. Selain itu gadget juga digunakan sebagai alat hiburan, gadget kini memiliki fitur games atau fitur hiburan dan informasi lainnya seperti youtube sebagai penghilang jenuh di waktu senggang, atau aplikasi belanja online.

Kita semua menyadari bahwa perkembangan gadget bergerak sangat pesat, tidak hanya menimbulkan dampak positif seperti beberapa hal yang telah kita bahas sebelumnya, tetapi juga menimbulkan dampak negatif. Penggunaan gadget yang berdampak negatif adalah ketika gadget sudah dianggap sangat penting bagi penggunanya. Dalam hal ini pengguna gadget mulai menghabiskan sebagian besar waktunya dengan gadgetnya dari pada berinteraksi atau sekedar bercengkrama secara langsung dengan orang-orang sekitar.

Tanpa disadari hal tersebut mengubah perilaku individu per individu yang akan berdampak pula dengan keharmonisan dalam sebuah kehidupan keluarga bahkan masyarakat. Sebagaimana misalnya, 20 tahun yang lalu sebelum pesatnya kemajuan teknologi, kehidupan di desa masih dapat bersenda gurau di bawah cahaya rembulan, mendengarkan tetua bercerita, dan bercengkrama dengan keluarga. Namun seiring berjalannya waktu, komunikasi yang harmonis tersebut terkikis, dan bahkan antar tetangga atau antar anggota keluarga mulai sedikit saling bertegur sapa. Sehingga hal ini disadari atau tidak disadari mengubah perilaku keluarga yang biasanya di rumah menonton bersama dan bercengkrama untuk menghabiskan waktu,

sekarang yang terjadi adalah menggunakan gadget dimanapun dan kapanpun tanpa dapat terkontrol.²

Apabila pengguna gadget tidak meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan agar tetap menggunakan gadget dengan cerdas, penggunaan gadget dapat berpengaruh langsung pada kebiasaan lingkungan tempatnya tinggal, lingkungan pertama yang tidak akan terlepas dari pengaruh gadget adalah keluarga. Keharmonisan keluarga merupakan kondisi di mana anggota keluarga menjadi satu dan setiap anggota terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik.

Dalam hal ini keluarga adalah sekelompok orang yang diikat oleh perkawinan atau darah, biasanya meliputi ayah, ibu dan anak atau anak-anak.³ Bisa juga diartikan unit terkecil dari masyarakat, arti keluarga dalam islam mencakup suami, istri dan anak-anak yang merupakan buah perkawinan dan keturunan mereka, juga mencakup garis keturunan ke atas termasuk bapak, ibu, kakek dan nenek, mencakup pula saudara sekakek dan senenek yaitu paman-paman, bibi-bibi, dan anak-anak mereka.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud keluarga adalah bagian dari suami, istri, anak dan sanak kerabat yang jauh maupun yang dekat.

Keluarga merupakan tempat fitrah yang sesuai dengan keinginan Allah SWT bagi kehidupan manusia sejak keberadaan khalifah, Allah SWT berfirman dalam Q.S. ar-Ra'd (13): 38:

² Inda Lestari, dkk. *Pengaruh Gadget pada Interaksi sosial dalam keluarga* (t.k.: t.p., t.t.), hlm. 205.

³ Inda Lestari, dkk. *Pengaruh Gadget ...*, hlm. 205.

⁴ Muhammad Abu Zahram, *Membangun Masyarakat Islami* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 62.

لَهُمْ أَزْوَاجٌ وَذُرِّيَّةٌ وَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا

Dan sesungguhnya kami telah mengurus beberapa rasul sebelum kamu dan kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan.

Tujuan dari pernikahan adalah mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupan, karena dengan menikah menyatukan tidak hanya seorang laki-laki dan perempuan untuk menjadi suami dan istri, tetapi juga menyatukan dua keluarga besar. Dengan pernikahan juga memberikan pengakuan bahwa hubungan yang mereka jalin telah sah di hadapan Tuhan Yang Maha Esa dan masyarakat. Wujud dari kebahagiaan pasangan suami istri adalah dengan menjalin hubungan yang harmonis di dalam kehidupan rumah tangganya, karena keharmonisan merupakan jantung dan ruh dari sebuah keluarga.

Beberapa aspek pendorong keharmonisan suatu keluarga diantaranya:⁵

1. *Commitment* (Komitmen)

Keluarga yang harmonis memiliki komitmen saling menjaga dan meluangkan waktu untuk keluarga demi kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga. Masing-masing anggota keluarga meluangkan waktu dan energi untuk kegiatan keluarga dan tidak membiarkan pekerjaan atau kegiatan lain mengambil waktu keluarga.

2. *Appreciation and Affection* (Apresiasi dan Afeksi)

Keluarga yang harmonis mempunyai kepedulian antar anggota keluarga, saling menghargai sikap dan pendapat anggota keluarga,

⁵ Dena Madisa, *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa* (t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 10-11.

memahami pribadi masing-masing anggota keluarga dan mengungkapkan rasa cinta secara terbuka.

3. *Positive Communication* (Komunikasi yang Positif)

Keluarga yang harmonis sering mengidentifikasi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah dengan cara mengkomunikasikan secara bersama-sama. Keluarga yang harmonis juga sering menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dan saling mendengarkan satu sama lain, walaupun persoalan yang di bicarakan tidak terlalu penting.

4. *Time Together* (Mempunyai Waktu Bersama)

Keluarga yang harmonis selalu memiliki waktu untuk bersama, seperti: berkumpul bersama, makan bersama, mengontrol anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak.

5. *Spiritual Well-Being* (Menanamkan Nilai-Nilai Spiritual dan Agama)

Keluarga yang harmonis memegang nilai-nilai spiritual dan keagamaan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dikarenakan di dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika bagi kehidupan.

6. *Ability to Cope with Stress and Crisis* (Kemampuan untuk Mengatasi Stres dan Krisis)

Keluarga yang harmonis memiliki kemampuan untuk mengelola stres sehari-hari dengan baik dan krisis hidup dengan cara yang kreatif dan efektif. Keluarga yang harmonis tahu bagaimana mencegah masalah sebelum terjadi, dan bekerja sama menyelesaikan masalah dengan cara mencari penyelesaian terbaik

Kehadiran gadget pada kebanyakan keluarga telah mengubah pola keharmonisan dalam keluarga, ini dikarenakan kurangnya beberapa aspek seperti komitmen, komunikasi, waktu bersama, ibadah, kejujuran, kesetiaan, kemampuan mengatasi stress dan masalah mulai tidak bisa dikendalikan dengan baik. Dalam hal ini, penulis dapatkan fenomena penggunaan gadget dalam keluarga di Desa Karanggude Kulon, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas yang mana menurut penulis terdapat pengaruh dalam keharmonisan keluarga.

Menurut Ahmadi dalam buku yang berjudul *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa*, keutuhan keluarga dapat terlihat dari interaksi keluarga yang harmonis. Apabila orang tua sering bertengkar dan menyatakan sikap saling bermusuhan dengan disertai tindakan-tindakan yang agresif, keluarga tidak dapat disebut utuh. Orang tua yang sering bertengkar menandakan terdapat konflik dalam sebuah keluarga. Konflik yang terjadi dalam keluarga mengakibatkan ketidakharmonisan keluarga dan akan berdampak tidak baik bagi seluruh anggota keluarga.⁶

Dalam wawancara penulis terhadap responden, penulis menemukan bahwasannya masyarakat sebenarnya paham akan dampak yang di hasilkan gadget, baik itu dampak positif ataupun dampak negatif. Sebagian responden memang menyayangkan akan dampak negatif yang timbul daripada gadget tersebut, apalagi melihat anak-anak yang harusnya ia menghabiskan waktunya dengan teman-teman dan belajar, justru ia bermain gadget tanpa

⁶ Dena Madisa, *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa* (t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 3.

henti. Sehingga ini sangat mempengaruhi kecerdasan dan emosional anak, bahkan orang tua, suami, istri, semua mendapatkan dampaknya. Hingga pola komunikasi, sosialisasi dalam mewujudkan keharmonisan keluarga atau lingkungan sekitarnya mendapat dampaknya secara tidak langsung.

Beberapa responden berargumen bahwa di zaman ini gadget merupakan sebuah tuntutan untuk kita miliki. Mulai dari pekerjaan sampai pada pembelajaran pada anak-anak, gadget merupakan sebuah sarana yang dapat dikatakan sangat penting. Tanpa adanya gadget, kita kesulitan berinteraksi dengan guru anak-anak, kita kesulitan dalam membantu anak belajar, kita kesulitan dalam melakukan pekerjaan, dan kita kesulitan dalam berinteraksi dengan rekan kerja atau teman-teman. Dari fenomena inilah penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai seberapa besar dampak dari penggunaan gadget terhadap keharmonisan sebuah keluarga.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian arah dan maksud penulis terhadap penelitian di atas maka beberapa istilah perlu mendapat penjelasan dalam judul tersebut di antaranya:

1. Dampak

Dampak berarti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.⁷ Dalam penelitian ini dampak adalah

⁷ Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 2002), hlm. 854.

perilaku seseorang yang mengakibatkan suatu hal negatif maupun positif dalam penggunaan gadget.

2. Penggunaan Gadget

Penggunaan berarti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.⁸ Penggunaan dapat diartikan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli suatu barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada fitur-fitur yang ada pada gadget dalam berinteraksi dengan keluarga.

Gadget adalah telepon genggam atau telepon seluler (ponsel) atau handphone (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (nirkabel wireless).⁹

Jadi maksud dari penggunaan gadget di sini adalah penggunaan handphone secara tidak wajar atau bisa dikatakan secara berlebihan, dan nantinya penggunaan gadget ini akan diteliti pengaruhnya dalam keharmonisan rumah tangga.

3. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan merupakan keadaan keselarasan, keserasian, di dalam rumah tangga yang perlu dijaga.¹⁰ Keharmonisan yang dimaksud di

⁸ Anonim, *Kamus Besar...*, hlm. 890.

⁹ Muhammad Faris Kamil, *Pengaruh Gadget...*, hlm. 34.

¹⁰ Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, Hlm. 301.

sini di mana seorang suami dan istri saling mengerti, mempunyai komitmen satu sama lain, dan selalu percaya.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri, anak-anak yang merupakan buah perkawinan dan keturunan mereka, juga mencakup garis keturunan ke atas termasuk bapak, ibu, kakek, nenek, mencakup pula saudara sekakek dan nenek yaitu paman-paman dan bibi-bibi termasuk anak-anak mereka.¹¹ Namun bisa dikatakan bahwa keluarga mencakup suami, istri dan sanak kerabat yang dekat maupun jauh.

Jadi yang di maksud keharmonisan keluarga adalah suatu keadaan keluarga yang mempunyai rasa saling menghormati, saling menerima, saling menghargai, saling percaya, saling mencintai, dan dapat menjalankan peranannya dengan penuh tanggung jawab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan gadget pada keluarga desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kec. Banyumas ?
2. Bagaimana dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas?

¹¹ Muhammad Abu Zahram, *Membangun Masyarakat Islami* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 62.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk:
 - a. Mengetahui penggunaan gadget pada keluarga desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas.
 - b. Mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritiss

Memperluas wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca tentang pengaruh gadget dalam keharmonisan keluarga.

- b. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga dapat menjadi pertimbangan bagi keluarga untuk lebih bijak dalam penggunaan gadget, demi tetap terwujudnya keluarga yang harmonis.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari dari adanya kesamaan karya sebelumnya maka penulis mencoba menelaah karya-karya terdahulu, antara lain:

Skripsi karya Agung Prabowo, dengan judul *Pengaruh Gadget Terhadap Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta*, jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Peneliti Agung Prabowo di dalam skripsinya meneliti tentang pengaruh gadget terhadap anak dalam interaksi keluarga muslim dan bagaimana agama mereduksi anak terhadap penggunaan gadget. Perbedaannya dengan skripsi yang saya buat adalah skripsi karya Agung Prabowo meneliti tentang interaksi anak pengguna gadget terhadap keluarganya, sedangkan saya meneliti dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga dan kedua skripsi sama-sama meneliti tentang gadget dan interaksinya dalam keluarga.

Skripsi karya Muhammad Faris Kamil, dengan judul *Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka dalam Kehidupan Sehari-Hari (Studi Optimalisasi Pada Pemuda Pengguna Gadget Di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan)* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2016. Peneliti Muhammad Faris Kamil di dalam skripsinya meneliti apakah pengaruh gadget berdampak kepada kurangnya komunikasi tatap muka dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaannya dengan skripsi yang saya teliti yaitu skripsi karya Muhammad Faris Kamil meneliti benarkah kurangnya komunikasi tatap muka dikarenakan pengaruh gadget, sedangkan saya meneliti dampak gadget terhadap keharmonisan keluarga dan persamaannya adalah sama-sama meneliti pengaruh gadget.

Jurnal Karya Eri Satria Yudatama, Nurhadi dan Atik Catur Budiati dengan judul *Smartphone dan Keluarga (Deteritorialisasi Keluarga Pemakai Smartphone di Kota Surakarta)*. Dalam jurnal ini dijelaskan tentang

bagaimana sebuah keluarga menggunakan smartphone, apa saja yang mereka akses di dalam smartphone mereka, pengaruh yang ditimbulkan oleh smartphone dalam keluarga dan interaksi keluarga pengguna smartphone khususnya keluarga perkotaan. Perbedaannya dengan skripsi yang saya teliti yaitu skripsi karya Eri Satria Yudatama meneliti bagaimana perkembangan interaksi dan sosialisasi keluarga perkotaan yang menggunakan gadget, sedangkan saya meneliti dampak penggunaan gadget dalam keharmonisan keluarga pedesaan dan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Keluarga pengguna gadget.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran sekilas tentang penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II pada bab ini berisi tentang landasan teori mengenai dampak penggunaan gadget dan keharmonisan keluarga.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penggunaan gadget dalam keluarga desa Karanggude Kulon kec. Karanglewas kab. Banyumas dan dampaknya terhadap keharmonisannya.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran.

Lampiran-lampiran



BAB II

GADGET DAN KEHARMONISAN KELUARGA

A. Gadget

1. Pengertian Gadget

Gadget merupakan sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang berartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. Gadget dalam bahasa Indonesia adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris untuk merujuk pada suatu peranti atau instrument yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru. Gadget dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkat.¹²

Secara umum, gadget adalah perangkat atau alat elektronik yang berukuran relatif kecil serta memiliki fungsi khusus dan praktis dalam penggunaannya. Pendapat lain mengatakan bahwa gadget merupakan benda elektronik berukuran kecil yang dapat dibawa kemana-mana dengan mudah. Gadget adalah perangkat elektronik portable karena dapat digunakan tanpa harus terhubung dengan stop kontak beraliran listrik. Gadget merupakan salah satu bagian dari perkembangan yang selalu menghadirkan teknologi terbaru yang dapat membantu aktivitas manusia

¹² Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak", *Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Vol.17, 2017, hlm. 318

menjadi lebih mudah. Dengan kata lain, teknologi adalah bahasa secara umum, sedangkan gadget adalah bahasa spesifiknya.¹³

Gadget juga diartikan sebuah kata yang merujuk ke perangkat elektronik yang memiliki fungsi sangat spesifik, misalnya sebagai perekam suara, memainkan video, menampilkan foto, bahkan bisa digunakan sebagai alat pengawas. Kata gadget sering sekali digunakan di media massa maupun media elektronik. Menurut pendapat lainnya, dalam bahasa Indonesia pengertian gadget artinya sebuah objek (alat atau barang elektronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru. Dengan demikian, gadget adalah sebuah perangkat elektronik dalam bentuk teknologi informasi dengan fungsi yang sangat spesifik sesuai dengan konteks di era disrupsi saat ini.

Adapun definisi lain gadget ialah sebuah perangkat kecil yang memiliki fungsi khusus yang berkaitan dengan perkembangan teknologi masa kini. Gadget dapat digolongkan menjadi beberapa type kategori, yaitu smartphone, laptop, tablet, kamera computer, dll. Dalam hal ini, gadget memiliki banyak fitur dan aplikasi yang memudahkan kehidupan manusia.¹⁴

Salah satu hal yang membedakan gadget dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur kebaruan. Artinya, dari hari ke hari gadget

¹³ Eka Angraini, *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*, (t.k.: Serau Publishing, 2009), hlm. 25.

¹⁴ Ai Farida, dkk. "Optimisasi Gadget dan Implikasi Terhadap Pola Asuh Anak". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol, 1 No, 8. (2021). hlm. 1703.

selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis. Secara pasti terkait sejarah awal mula kemunculan gadget ini sebenarnya tidak dapat terlalu bisa dijelaskan secara menyeluruh, mengingat kata gadget ini tidak menyimbolkan suatu benda atau barang, melainkan suatu klasifikasi dari beberapa jenis komponen seperti handphone. Oleh sebab itu, ketika kita membicarakan sejarah atau awal mula gadget, maka sama halnya kita membahas sejarah dari perangkat handphone itu sendiri.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwasannya gadget merupakan sebuah bentuk teknologi yang mana selalu terdapat pembaharuan system dari waktu ke waktu. Adapun handphone, laptop, iped, dan beberapa macam model alat teknologi lainnya merupakan sebuah type atau model dari gadget itu sendiri. Yang mana berarti alat komunikasi merupakan sebuah wujud fisik dari istilah gadget tersebut. Dapat ditarik garis lurus, bahwa segala macam teknologi informatika dan segala macam isinya termasuk juga di dalamnya berisikan ragam aplikasi, semua itu merupakan bagian dari sebuah gadget.

2. Fungsi Gadget

Fungsi gadget secara umum yaitu :¹⁵

a. Media Komunikasi

Pengetahuan manusia semakin luas dan maju. Jika zaman dahulu manusia berkomunikasi melalui batin, kemudian berkembang

¹⁵ Puji Asmaul Chusna, Pengaruh Media Gadget..., hlm. 318-319

melalui tulisan yang dikirimkan melalui pos, sekarang zaman era globalisasi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat, praktis dan lebih efisien dengan menggunakan handphone.

b. Media Sosial

Gadget memiliki banyak fitur dan aplikasi yang tepat untuk kita dapat berbagi berita, kabar, dan cerita. Sehingga dengan pemanfaatan tersebut dapat menambah teman dan menjalin hubungan kerabat yang jauh tanpa harus menggunakan waktu yang relative lama untuk berbagi.

c. Media Pendidikan

Seiring berkembangnya zaman, sekarang belajar tidak hanya terfokus dengan buku. Namun melalui gadget kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan. Tentang pendidikan, politik, ilmu pengetahuan umum, agama, tanpa harus repot pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh untuk dijangkau.

Adapun fungsi lain gadget selain daripada yang disebutkan di atas yaitu sebagai media hiburan, sebagaimana misalnya iPod untuk mendengarkan musik, atau smartphone yang dapat membuka video. Selanjutnya adalah gaya hidup, dapat dikatakan gadget merupakan bagian penting bagi manusia saat ini, sehingga boleh dikatakan bahwa gadget akan mempengaruhi gaya hidup penggunanya. Fungsi gadget selanjutnya adalah sebagai media akses informasi. Selain sebagai

media komunikasi, tidak lupa bahwa gadget juga berfungsi sebagai alat untuk mengakses berbagai informasi yang ada di internet.¹⁶

3. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget

Dengan pesatnya teknologi komunikasi seperti media sosial telah menjadi tren di masa kini. Berbagai macam media sosial telah lahir dan menjadi warna baru di kehidupan masyarakat sekarang. Perlahan tapi pasti jejaring sosial mulai berdampak pada kehidupan masyarakat termasuk perkawinan. Dampak medsos bisa berupa hal yang positif maupun negatif

1. Diantara dampak positif jejaring sosial :¹⁷

- a. Sebagai wadah untuk menjalin komunikasi, silaturahmi dengan kawan, keluarga ataupun menjalin perkenalan dengan kawan baru. Bahkan ada sebagian dari masyarakat yang mencari jodoh lewat jejaring sosial.
- b. Sebagai alat untuk mempererat dan meningkatkan komunikasi antar anggota keluarga, kerabat, sahabat dan juga pasangan suami dan istri yang sedang tidak tinggal dalam satu lokasi.
- c. Menjadikan pertukaran ide, ilmu, gagasan sehingga wawasan setiap penggunanya bisa bertambah. Dengan wawasan yang bertambah, maka tercapainya kesejahteraan, kebahagiaan dan keluarga sejahtera bukan lagi cerita kosong.

¹⁶ Eka Anggraini, "Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak", (t.k. : Serayu, 2019), hlm. 27.

¹⁷ Ahmad Muthi' Uddin "Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vlm. 3, 2021, hlm. 138.

Dalam bermedsos ada beberapa tips cara yang bijak dalam bersosial media, pertama, memosting informasi yang positif, misalnya informasi kesehatan, pengetahuan, dan yang penting tidak menimbulkan perpecahan suku, agama, ras, antar golongan, propokatif, dan pornografi. Kedua, jangan reposting apapun yang belum jelas sumbernya. Ketiga, sebelum memosting gambar, video, maupun status harus dipikir dengan matang, jangan asal pamer, baik itu pamer kemesraan sama pacar, harta kekayaan, sering nongkrong, dan lain-lain.

2. Di sisi lain, hadirnya media sosial juga bisa berdampak negatif, yaitu:¹⁸

a. Batasan ranah pribadi menjadi kabur

Di dalam media sosial, setiap penggunaanya bebas menulis apa saja di dalamnya bahkan kadang kala hal-hal yang tidak seharusnya dituangkan di media sosial ikut ditulis seperti aib-aib pribadi atau temannya. Keluh kesah, curhatan-curhatan yang seharusnya diajukan kepada Allah SWT justru di tulis di media sosialnya. Tanggapan dari para pengguna media sosial tersebut sangatlah beragam dan tak jarang komentar-komentar yang seharusnya tidak diketahui oleh umum justru dituangkan di sana.

b. Berkurangnya interaksi antara keluarga.

Individu yang sudah kecanduan terhadap media sosial biasanya waktu-waktunya akan digunakan hanya untuk update

¹⁸ Ahmad Muthi' Uddin "Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vlm. 3, 2021, hlm. 139-143.

status, posting foto dan lain-lain sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk berinteraksi dengan anggota justru terbuang. Ditambah dengan hadirnya Smartphone, berselancar di media sosial menjadi lebih praktis dan mudah. Tidak jarang orang yang kecanduan media sosial mengabaikan pentingnya menjalin komunikasi dengan pasangannya. Bahkan sering terjadi sepasang suami-istri dalam satu rumah duduk bersama saling berhadapan akan tetapi ketika yang satunya mengajak berbicara justru satunya bermain gadget tanpa menghiraukan pasangannya. Hal ini menyakitkan bagi istri ketika ia sedang bercerita tapi suaminya tidak mendengarkan. Hal-hal seperti inilah yang dapat memperkeruh keharmonisan rumah tangga pernikahan mereka.

Interaksi intim yang seharusnya terjadi dalam kehidupan keluarga telah digantikan oleh sesi texting karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Jangan sampai medsos membuat diri vakum di kehidupan nyata, perbanyak interaksi dengan orang lain, dengan begitu bisa menyerap informasi terkini.

c. Membuang waktu dengan sia-sia.

Segala aktifitas yang berkaitan dengan gadget dan media sosial seperti update status, upload foto, game dan melihat jejaring sosial memang terkesan seru dan asyik. Akan tetapi waktu-waktu yang seharusnya dipakai untuk aktifitas yang produktif dan positif jangan sampai tergadaikan. Terlebih meninggalkan kewajiban.

Pemakaian yang salah terhadap media sosial dapat mengurangi fungsi keluarga sebagai hiburan dan kasih sayang antar anggota keluarga. Jika memang tidak ada kepentingan alangkah sebaiknya ditinggalkan.

d. Hubungan haram antara lawan jenis.

Hubungan ini bisa mengantarkan kepada keburukan-keburukan lain yang bahkan lebih besar darinya, seperti perzinaan, perselingkuhan atau rusaknya rumah tangga seseorang sehingga memicu perceraian. Adanya hal ini, sebab gambar-gambar yang fulgar dan penampilan wanita yang seksi. Hal ini sangat menimbulkan fitnah meskipun berupa tulisan-tulisan atau foto-foto yang beredar di majalah atau medsos, dan perbuatan ini tidak di ragukan lagi keharamannya. Dan foto-foto telanjang lebih berbahaya dari pada lukisan. *Kholwah* yang terjadi diantara seorang lelaki dan wanita yang bukan mahramnya hukumnya tidak diperbolehkan. Maksudnya wanita dan lelaki tersebut berada pada suatu tempat yang aman dari masuknya orang ketiga.

Jejaring sosial menjadi sarana selingkuh, hal ini bisa menjadi bom waktu sampai terjadinya perceraian. Ada seorang suami yang memberikan keresahannya, dia sangat amat menyesal telah mengajari istrinya untuk bermedia sosial menggunakan facebook . Dari media sosial itu sang istri menjadi tersambung kembali dengan mantanya waktu dulu di SMA. Mereka saling

berkirim pesan cinta tanpa sepengetahuan suaminya. Cinta itu bersemi kembali. Bahkan istri tersebut berani bertemu lagi dengan mantannya. Suami yang mengetahui ini sangat marah. Yang pada akhirnya rumah tangga keduanya hancur.

e. Membuat pasangan cemburu

1. Sekelompok peneliti yang berasal dari university of Guelph, Kanada mengungkapkan bahwa adanya jejaring sosial bisa meningkatkan kecemburuan pasangan. Hasil penelitian itu mengatakan bahwa intensitas seseorang ketika bermedia sosial dapat menimbulkan rasa cemburu dan tingkat kecurigaan yang tinggi terhadap pasangannya dan hal ini sangat beresiko untuk keberlangsungan pernikahan mereka. Sedangkan konsep mu'asyarah tidak baik berlebihan dalam bercemburu, jika cemburu terjadi secara berlebihan, maka akan timbul persangkaan buruk (*su'udhon*) yang akibatnya akan menimbulkan *mafsadah*, seperti bertengkar, saling menyalahkan dan menuduh. Ada suatu cara agar seseorang tidak cemburu yaitu laki-laki dilarang masuk ke kamar wanita yang bukan mahramnya dan wanita dilarang pergi ke pasar. Sesungguhnya setiap manusia memiliki rasa cemburu, karena cemburu adalah manusiawi. Menurut *Quraish Shihab* cemburu ada dua macam: yang berdasar dan tidak berdasar. Yang pertama menyuburkan cinta dan kedua menguburkan cinta.

2. Media sosial yang ada sekarang ini mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Termasuk di dalamnya pernikahan. Dengan perantara media sosial ini, sangat gampang menghubungi siapapun termasuk lawan jenis atau mitra kerja dan lain-lain. Jika saja ada yang ingin berselingkuh atau menggoda lawan jenis lewat media sosial, ini sangat mudah.

Islam mengajarkan bahwa sebuah perkawinan adalah perjanjian yang mulia dan amat sakral yang wajib dijaga keutuhannya. *Mitsaqon Gholizo*, begitulah Allah SWT menyebut perjanjian kokoh nan kuat itu. Dengan diucapkannya janji tersebut maka sahlah mereka sebagai suami istri dan sudah seharusnya masing-masing menjalankan kewajibannya sebagai suami dan istri. Tidak jarang pasangan yang terlalu sering bermedia sosial mulai lalai dengan hak dan kewajiban dalam berumah tangga. Hal ini dapat menyebabkan pecahnya keharmonisan pernikahan mereka. Padahal Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga hubungan yang baik antar sesama.

B. Keharmonisan Keluarga

1. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Dalam kehidupan berkeluarga anatar suami istri dituntut adanya hubungan yang baik dalam arti diperlukan suasana yang harmonis yaitu

dengan menciptakan saling pengertian, saling menghargai dan saling memenuhi kebutuhan.¹⁹

Keluarga harmonis adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental. Sementara itu menurut menurut Ingrid, keluarga yang harmonis adalah keluarga yang dapat mengantarkan seseorang hidup lebih bahagia, lebih layak dan lebih tenang. Keluarga merupakan tempat para penghuninya beristirahat dari suatu kepenatan aktivitas, sehingga keluarga haruslah menyenangkan. Keluarga harmonis merupakan tempat yang menyenangkan dan positif untuk hidup, karena anggotanya telah belajar beberapa cara untuk saling memperlakukan dengan baik. Anggota keluarga dapat saling mendapatkan dukungan, kasih sayang dan loyalitas. Mereka dapat berbicara satu sama lain, mereka saling menghargai dan menikmati keberadaan bersama.²⁰

Keharmonisan keluarga adalah wujud dari terbentuknya keluarga dan harapan yang ingin terus di pelihara di dalam keluarga. Nick menjelaskan bahwa keluarga harmonis merupakan tempat yang menyenangkan dan positif untuk hidup, karena anggotanya telah belajar beberapa cara untuk saling memperlakukan dengan baik. Daradjat mengemukakan bahwa keluarga harmonis adalah keluarga dimana setiap

¹⁹ Farida Yunistiati dkk, , "Konsep Disi Dan Interaksi Social Remaja" *Jurnal keharmonisan keluarga*, Vol. 3, 2014, hlm. 76-77.

²⁰ Nurul Mutmainah, "Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Dan Intensitas Komunikasi Keluarga" Vol. 9, 2019 hlm. 151-152.

anggotanya menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, komunikasi dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga. Sehingga di dalam keharmonisan keluarga harus terwujud saling dukungan, kasih sayang dan menghargai dan menerima perbedaan.²¹

2. Bentuk-Bentuk Keluarga

Keluarga dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:²²

- a. Keluarga inti, yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anak, atau hanya ibu atau bapak ayau nenek atau kakek.
- b. Keluarga inti terbatas, yang terdiri dari ayah dan anak-anaknya, atau ibu dan anak-anaknya.
- c. Keluarga luas (extended family), yang cukup banyak ragamnya seperti rumah tangga nenek yang hidup dengan cucu yang masih sekolah, atau nenek dengan cucu yang telah kawin, sehingga istri dan anak-anaknya hidup menumpang juga.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam keluarga terdapat tiga bentuk keluarga yaitu keluarga inti, keluarga inti terbatas, dan keluarga luas. Dimana dari ketiga bentuk-bentuk keluarga tersebut akan terjalin keharmonisan dalam keluarga, apabila setiap anggota keluarga saling menghormati antar anggota keluarga.

²¹ Sestuningsih Margi Rahayu, "Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga" *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2017, hlm. 265.

²² Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 36.

3. Aspek- Aspek Keharmonisan Keluarga

Terdapat beberapa aspek dalam keharmonisan suatu keluarga, sebagai berikut.²³

a. *Commitment* (Komitmen)

Keluarga yang harmonis memiliki komitmen saling menjaga dan meluangkan waktu untuk keluarga demi kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga. Masing-masing anggota keluarga meluangkan waktu dan energi untuk kegiatan keluarga dan tidak membiarkan pekerjaan atau kegiatan lain mengambil waktu keluarga.

b. *Appreciation and Affection* (Apresiasi dan Afeksi)

Keluarga yang harmonis mempunyai kepedulian antar anggota keluarga, saling menghargai sikap dan pendapat anggota keluarga, memahami pribadi masing-masing anggota keluarga dan mengungkapkan rasa cinta secara terbuka.

c. *Positive Communication* (Komunikasi yang Positif)

Keluarga yang harmonis sering mengidentifikasi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah dengan cara mengkomunikasikan secara bersama-sama. Keluarga yang harmonis juga sering menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dan saling mendengarkan satu sama lain, walaupun persoalan yang di bicarakan tidak terlalu penting.

²³ Dena Madisa, *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa* (t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 10-11.

d. *Time Together* (Memiliki Waktu Bersama)

Keluarga yang harmonis selalu memiliki waktu untuk bersama, seperti: berkumpul bersama, makan bersama, mengontrol anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak.

e. *Spiritual Well-Being* (Menanamkan Nilai-Nilai Spiritual dan Agama)

Keluarga yang harmonis memegang nilai-nilai spiritual dan keagamaan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dikarenakan di dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika bagi kehidupan.

f. *Ability to Cope with Stress and Crisis* (Kemampuan untuk Mengatasi Stres dan Krisis)

Keluarga yang harmonis memiliki kemampuan untuk mengelola stres sehari-hari dengan baik dan krisis hidup dengan cara yang kreatif dan efektif. Keluarga yang harmonis tahu bagaimana mencegah masalah sebelum terjadi, dan bekerja sama menyelesaikan masalah dengan cara mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, aspek-aspek dari keharmonisan keluarga yaitu terdapat komitmen dalam keluarga, mengapresiasi dan memiliki rasa kasih sayang di antara anggota keluarga, terjalin komunikasi yang positif dalam keluarga, meluangkan waktu bersama untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama, menanamkan nilai-nilai spiritual dan keagamaan dalam keluarga, serta memiliki kemampuan yang baik untuk mengatasi stres dan krisis yang dialami dalam keluarga.

Adapun aspek-aspek menciptakan keluarga harmonis, sebagaimana yang dikatakan oleh Hawari adalah:²⁴

a. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga

Sebuah keluarga yang harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragam dalam rumah tersebut. Hal ini penting karena dalam agama terdapat nilai- nilai moral dan etika kehidupan.

b. Mempunyai waktu bersama keluarga

Keluarga yang harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarganya, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak, dalam kebersamaan ini anak akan merasa dirinya dibutuhkan dan diperhatikan oleh orangtuanya sehingga akan betah tinggal di rumah.

c. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga

Komunikasi merupakan dasar bagi terciptanya keharmonisan dalam keluarga. Anak akan bahagia apabila orangtuanya tampak rukun.

d. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas.

²⁴ Tawaduddin Nawafilaty "Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Deliquency Remaja", *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 4, 2015, hlm. 178.

e. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam menciptakan keharmonisan keluarga adalah kuantitas dan kualitas konflik yang minim, jika dalam keluarga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran maka suasana dalam keluarga tidak lagi menyenangkan. Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan.

f. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga

Hubungan yang erat antar anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga, apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki hubungan yang erat maka antar anggota keluarga tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan kurang. Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai.

Kartono, menjelaskan bahwa aspek-aspek keharmonisan di dalam keluarga seperti adanya hubungan atau komunikasi yang hangat antar sesama anggota keluarga, adanya kasih sayang yang tulus dan adanya saling pengertian terhadap sesama anggota keluarga. Sementara Menurut Gunarsa, ada banyak aspek dari keharmonisan keluarga di antaranya adalah:

- a. Kasih sayang antara keluarga. Kasih sayang merupakan kebutuhan manusia yang hakiki, karena sejak lahir manusia sudah membutuhkan kasih sayang dari sesama. Dalam suatu keluarga yang memang mempunyai hubungan emosional antara satu dengan yang lainnya sudah semestinya kasih sayang yang terjalin diantara mereka mengalir dengan baik dan harmonis.
- b. Saling pengertian sesama anggota keluarga. Selain kasih sayang, pada umumnya para remaja sangat mengharapkan pengertian dari orangtuanya. Dengan adanya saling pengertian maka tidak akan terjadi pertengkaran-pertengkaran antar sesama anggota keluarga.
- c. Dialog atau komunikasi efektif yang terjalin di dalam keluarga Anggota keluarga mempunyai keterampilan berkomunikasi dan banyak waktu digunakan untuk itu.
- d. Mempunyai waktu bersama dan kerjasama dalam keluarga Keluarga menghabiskan waktu (kualitas dan kuantitas waktu yang besar) di antara mereka. Kebersamaan di antara mereka sangatlah kuat, namun tidak mengekang. Selain itu, kerjasama yang baik antara sesama anggota keluarga juga sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Saling membantu dan gotong royong akan mendorong anak untuk bersifat toleransi jika kelak bersosialisasi dalam masyarakat.

Beberapa aspek lain untuk meningkatkan keharmonisan dalam keluarga yaitu kesejahteraan spiritual dan meminimalisasi konflik. Berdasarkan aspek-aspek dalam mewujudkan keharmonisan dalam

keluarga adalah dengan saling menghargai, menyayangi, perhatian komunikasi, memiliki waktu dalam keluarga, meningkatkan kesejahteraan spritual dan meminimalisir konflik.²⁵

4. Ciri-Ciri Keharmonisan Keluarga

Dalam mewujudkan keluarga harmonis ada beberapa ciri yang harus dipahami, keluarga bahagia memiliki ciri-ciri yaitu adanya ketenangan jiwa yang dilandasi oleh ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, hubungan yang harmonis antara individu yang satu dengan individu yang lain dalam keluarga dan masyarakat, terjamin kesehatan jasmani, rohani dan sosial, cukup sandang, pangan dan papan, adanya jaminan hukum terutama hak asasi manusia, tersedianya pelayanan pendidikan yang wajar, ada jaminan dihari tua, sehingga tidak perlu khawatir terlantar dimasa tua, tersedianya fasilitas rekreasi yang wajar.²⁶

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga ada tiga, yaitu:²⁷

a. Suasana Rumah

Suasana rumah adalah keserasian antar pribadi (antara orang tua dengan anak). Suasana rumah menyenangkan bagi anak apabila anak melihat ayah dan ibu pengertian, bekerjasama serta mengasihi satu

²⁵ Sestuningsih Margi Rahayu, "Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga" *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2017, hlm. 266.

²⁶ Sestuningsih Margi Rahayu, *Konseling Keluarga...*, hlm. 266.

²⁷ Dena Madisa, *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa* (t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 12.

sama lain. Anak merasakan orang tua mengerti diri anak, merasakan saudara-saudara, menghargai dan memahami diri anak, serta merasakan kasih sayang yang diberikan saudara-saudara anak.

b. Kehadiran Anak dari Hasil Perkawinan

Kehadiran seorang anak akan lebih memperkokoh dan memperkuat ikatan dalam suatu keluarga, karena anak sering disebut sebagai tali yang menyambung kasih sayang antara kedua orang tua.

c. Kondisi Ekonomi

Ekonomi diperkirakan berpengaruh terhadap keharmonisan suatu keluarga. Tingkat sosial ekonomi yang rendah seringkali menyebabkan terjadi suatu permasalahan dalam keluarga dikarenakan banyak permasalahan yang dihadapi dan kondisi keuangan keluarga yang kurang memadai.

Gunarsa menyatakan bahwa suasana rumah dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga. Suasana rumah adalah kesatuan yang serasi antara pribadi-pribadi, kesatuan yang serasi antara orang tua dan anak. Jadi suasana rumah yang menyenangkan akan tercipta bagi anak bila terdapat kondisi seperti anak merasakan bahwa ayah dan ibunya terdapat saling pengertian dan kerjasama yang serasi serta saling mengasihi antara satu dengan yang lainnya, anak dapat merasakan bahwa orangtuanya mau mengerti dan dapat menghayati pola perilakunya, dapat mengerti apa yang diinginkannya, dan memberi kasih sayang secara bijaksana, anak dapat merasakan bahwa saudara-saudaranya mau

memahami dan menghargai dirinya menuruti kemauan, kesenangan dan cita-citanya, dan anak dapat merasakan kasih sayang yang diberikan saudara-saudaranya.²⁸

6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Tidak Harmonis

Ada beberapa faktor yang menjadikan keluarga tidak harmonis yaitu:²⁹

- a. Kurang atau putus komunikasi di antara anggota keluarga.
- b. Sikap egosentrisme masing-masing anggota keluarga
- c. Permasalahan ekonomi keluarga
- d. Masalah kesibukan orang tua
- e. Pendidikan orang tua yang rendah .
- f. Perselingkuhan yang terjadi, dan.
- g. Jauh dari nilai-nilai agama

Dalam mewujudkan keharmonisan keluarga terdapat penghambat untuk mewujudkannya. faktor-faktor yang dapat menghambat keharmonisan dalam keluarga seperti ketidakstabilan kejiwaan, kondisi kesehatan suami istri, kestabilan hidup berkeluarga, faktor ekonomi, perbedaan pendidikan suami istri yang terlampau besar, faktor umur, latar belakang kebudayaan yang bertalian dengan kesukuan ataupun kebangsaan, faktor agama.³⁰

7. Indikator Keluarga Harmonis Menurut Islam

²⁸ Sestuningsih Margi Rahayu, *Konseling Keluarga...*, hlm. 266-267.

²⁹ Farida yunistiati dkk, "*Konsep Disi Dan Interaksi Social Remaja*" *Jurnal Keharmonisan Keluarga*, Vol. 3, 2014, hlm. 77.

³⁰ Sestuningsih Margi Rahayu, *Konseling Keluarga...*, hlm. 267

Indicator-indikator keluarga yang harmonis menurut islam ditandai dengan:³¹

1. Kehidupan beragama dalam keluarga yaitu :
 - a) Segi keimanan, keislaman dan keihsanannya.
 - b) Dari segi pengetahuan agama mereka memiliki semangat belajar, memahami, serta memperdalam ajaran agama, dan taat melaksanakan tuntunan akhlak mulia.
 - c) Saling memotivasi dan mendukung agar keluarga dapat berpendidikan.
2. Kesehatan keluarga. Meliputi kesehatan anggota keluarga, lingkungan keluarga dan sebagainya.
3. Ekonomi keluarga. Terpenuhinya sandang, pangan, papan yang cukup, dan dapat mendapatkan dan mengelola nafkah dengan baik.
4. Hubungan antar anggota keluarga yang harmonis. Saling mencintai, menyayangi, terbuka, menghormati, adil, saling membantu, saling percaya, saling bermusyawarah, dan saling memaafkan. Hubungan dengan kerabat dan tetangga harus juga terbentuk.

³¹ Musthofa, Aziz, *Untaian Mutiara buat Keluarga* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2001), hlm. 12-14

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian sebagai upaya untuk meneruskan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.³² Agar tercapainya maksud dan tujuan pembahasan pokok-pokok masalah di atas, disini penulis akan memaparkan metode yang digunakan oleh penulis diantaranya adalah:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).³³ Yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan atau masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas dan detail bagaimana untuk mengetahui dampak gadget terhadap keharmonisan keluarga.³⁴ Apabila dilihat dari kedalaman analisisnya, jadi sebagai dasar dijadikannya analisis data yang bukan hanya dari teori dengan teori, melainkan dengan melihat implikasi dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga.

Penelitian ini dilakukan di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Karanglewas.

³² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 24.

³³ Haidar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

³⁴ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Cet Ke-3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara pandang keilmuan dalam memahami data. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, di mana pengkajian data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.³⁵ Pendekatan kualitatif disini juga bisa disebut memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, yaitu pola-pola yang dianalisis gejala-gejala social budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mulai melakukan penelitian, yaitu dimulai dengan terjun langsung wawancara kepada para masyarakat yang ada di Desa Karanggude Kulon mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga selama satu bulan. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dimana Desa Karanggude Kulon ini yang akan menjadi sample dari penelitian yang akan penulis teliti. Kemudian penulis tertarik untuk mengambil lokasi atau obyek penelitian di Desa Karanggude Kulon. Kecamatan Karanglewas. Kabupaten Banyumas. Desa Karanggude Kulon merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Batas wilayah Desa Karanggude Kulon terletak pada:

³⁵ Lexy Moloeng, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Putra Ria, 2000), hlm. 2-3.

- A. Sebelah Utara : Desa Singasari
- B. Sebelah Selatan : Desa Tamansari
- C. Sebelah Timur : Desa Jipang
- D. Sebelah Barat : Desa Karangkemiri

D. Sumber Data

Sumber dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh

Di sini peneliti menggunakan dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui prosedur dan teknik pengumpulan data.³⁶

Dalam skripsi ini yang menjadi sumber primer adalah beberapa keluarga yang terdiri dari 3 ayah, 5 ibu dan 4 anak yang terdapat pada desa Karanggude Kulon kec. Karanglewas kab. Banyumas.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan-bahan yang memberikan informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan isi sumber data primer serta implementasinya.³⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa data sekunder yaitu dari skripsi, buku-buku, dan jurnal yang di dalamnya membahas mengenai dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga.

³⁶ Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian Muammalah* (Ponorogo, STAIN Po Press, 2010), hlm. 9.

³⁷ Sri Mamudji, *Metode Penelitian dan Penulisan Hukum* (Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2005), hlm. 31.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.³⁸

Untuk mendapatkan data wawancara, penulis akan mewawancarai 15 warga, dengan topik wawancara yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun poin wawancara dalam penelitian ini tentang pengaruh gadget terhadap interaksi suami, istri dan anak dalam keluarga di desa Karanggude Kulon kec. Karanglewas kab. Banyumas.

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan³⁹.

Penulis melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai perilaku subjek penelitian

³⁸ JS. Kamdhi, *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SLTA Kelas 2* (Jakarta: Grasindo), hlm. 95.

³⁹ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2012), hlm. 75.

secara langsung yaitu mengenai dampak penggunaan gadget yang terjadi dalam keharmonisan keluarga pada masyarakat Desa Karanggude Kulon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, lager nilai, agenda, dan lain-lain.⁴⁰ Dalam metode dokumentasi ini penulis mencatat keterangan dengan cara mendatangi langsung masyarakat yang ada di Desa Karanggude Kulon untuk mendapatkan gambaran lebih dalam mengenai pesta pernikahan yang terjadi di Desa Karanggude Kulon.

F. Metode Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, maka penulis dalam menganalisis data yang diperoleh itu dengan metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau suatu masyarakat tertentu.⁴¹

Setelah data yang berkenaan dengan dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas ini telah diperoleh melalui data-data yang telah disebutkan di atas, langkah selanjutnya adalah teknik analisis data. Untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan-kesalahan yang terjadi serta mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti

⁴⁰ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 100.

⁴¹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 104.

menggunakan metode-metode atau alat yang digunakan dalam teknik menganalisis data ini, diantaranya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data.⁴² Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴³

2. Tahap Penyajian Data

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁴

Dalam penyajian data semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis.⁴⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi kesimpulan-kesimpulan selama penelitian

⁴² Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), hlm. 56.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338.

⁴⁵ Julia, *Orientasi Estetik...*, hlm. 56.

berlangsung. Pada tahap inilah temuan-temuan dari penelitian dikokohkan disertai dengan kandungan makna-makna yang dalam dan teruji kebenarannya.⁴⁶



⁴⁶ Julia, *Orientasi Estetik...*, hlm. 57.

BAB IV

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP

KEHARMONISAN KELUARGA

DI DESA KARANGGUDE KULON, KARANGLEWAS, BANYUMAS

A. Penyajian Data

Dari hasil data peneliti melakukan wawancara yang telah dilakukan selama pengambilan data dan tanya jawab dengan para responden untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga di Desa Karanggude, maka di peroleh data sebagai berikut :

1. Responden 1 (Ibu Masruroh)

Ibu Masruroh adalah salah satu ibu rumah tangga di desa Karanggude yang menggunakan gadget (handphone) di kesehariannya. Kegiatan sehari-harinya adalah ibu rumah tangga, kadang beliau juga sering membantu pekerjaan di rumah orang (pembantu rumah tangga). Ibu Masruroh mempunyai 1 orang anak laki-laki serta suami bekerja sebagai kuli bangunan. Menurut responden, penggunaan gadget dalam kehidupan sehari-sahari sudah melekat atau tidak bisa lepas dari gadget. Hal ini menurutnya sudah tidak dipungkiri lagi.

Ibu Masruroh pernah lama tinggal di luar negeri. Baginya gadget (handphone) adalah salah satu alat komunikasi yang sangat di perlukan. Baginya gadget (handphone) sudah menjadi teman baginya. Menurutnya waktu terbaik adalah menyempatkan waktu untuk berkomunikasi dengan

keluarga meskipun hanya ± 1 jam. Apabila sudah bosan saat berkumpul bersama biasanya responden sesekali mendownload aplikasi bermain game yang bisa di mainkan bersama keluarganya. Baginya selama gadget (handphone) digunakan seperlunya dan sesuai kebutuhan maka tidak akan membuat penggunaanya ketergantungan. Walaupun sering menggunakan gadget (handphone) bagi dia tugas paling utama adalah memberi kasih sayang yang penuh untuk anak tunggalnya. Menurutnya gadget berguna Baginya gadget sangat membantu berbagai hal misalnya gadget mempunyai aplikasi pengingat waktu sholat, ini mempermudah keluarga responden menunaikan sholat secara tepat waktu.⁴⁷

2. Responden 2 (Fegi Tito Nurpradana)

Responden adalah seorang anak pertama dari bapak Warsito dan ibu Umi. pekerjaannya sebagai pegawai di Badan Pusat Statistik Banyumas. Ia bekerja dari jam 7 pagi sampai jam 4 sore. Gadget baginya adalah alat komunikasi dengan orang tuanya, ibunya sangat suka ketika ia selalu memberi kabar apabila sedang berada di tempat kerjanya. Gadget juga sangat membantu pekerjaannya. Dalam penggunaan gadget responden merasa tidak terlalu kecanduan dengan handphone, karena hanya dipergunakan saat dibutuhkan untuk bekerja maupun hiburan semata.

Dalam hal bersosialisi ia memiliki kemampuan yang baik, ia juga mengikuti beberapa Organisasi di desa Karanggude tersebut. Membagi waktu luang dan berkomunikasi dengan keluarga merupakan waktu yang

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Masruroh, Pada Hari Minggu, Tanggal 15 Agustus 2021, pukul 09.00.

selalu ia sempatkan meskipun hanya sebentar. Permasalahan di dalam keluarga selalu didiskusikan bersama dengan anggota keluarga untuk mencari solusi yang terbaik.

Baginya gadget sangat berpengaruh di dalam keharmonisan keluarga, yaitu sebagai alat komunikasi ketika keluarga sedang jauh dari rumah, ini bertujuan agar rasa percaya dan kasih sayang keluarga terjalin meskipun tidak bertatap muka.⁴⁸

3. Responden 3 (Ibu Dian Eka Febriani)

Responden adalah seorang istri yang mempunyai satu orang anak laki-laki yang berumur 5 Tahun. Ia bekerja sebagai Guru di SD N 3 Karanggude Kulon. Selain menjadi guru ia mempunyai pekerjaan sambilan yang selalu menggunakan gadget untuk bisnis Online dan warung jajan. Dan kegiatan sehari-harinya tidak lepas dari penggunaan gadget untuk berkomunikasi dan usahanya yang membuat responden tidak bisa lepas dari gadgetnya. Setiap waktu selalu ketika ada pesanan dari kostumer yang membeli barang serta melakukan pengiriman barang.

Ia merasa belum bisa menjadi ibu yang baik bagi anaknya dan seorang istri yang baik bagi suaminya, karena baginya gadget adalah salah satu ladang pekerjaan baginya.

Waktu luang dengan keluarga menurut responden tidaklah banyak, kadang waktu bersama keluarga juga tersita karena responden lebih mementingkan membalas chat dari costumer. Permasalahan keluarga

⁴⁸ Wawancara Dengan Saudara Fegi Tito Nur Pradana, Pada Hari Minggu, Tanggal 15 Agustus 2021, pukul 11.00.

kadang ia pendam sendiri. Tidak memiliki strategi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keluarganya.⁴⁹

4. Responden 4 (Aji Setyawan)

Responden merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Ia mahasiswa di salah satu kampus IT di Purwokerto dan aktif berorganisasi di kampusnya. Baginya komunikasi terhadap keluarga sangatlah diperlukan. Namun baginya gadget bukan sekedar alat untuk komunikasi tapi sebagai media belajar dan mencari informasi, ia juga merasa komunikasinya dalam keluarganya merasa masih kurang baik karena berbagai aktivitas yang ia jalani walaupun menggunakan gadget, waktu yang tersedia tidak terlalu tepat.

Kurangnya waktu luang dengan keluarga, karena kesibukannya sebagai ketua organisasi di kampusnya. Membuat ia harus mempunyai banyak kegiatan belajar dan berorganisasi di kampus. Cara ia menunjukkan rasa kasih sayang terhadap keluarganya adalah dengan menghubungi ibu atau bapaknya lewat whatsapp jika tidak sempat pulang ke rumah.⁵⁰

5. Responden 5 (Bapak Heri Suroso)

Bapak Heri Suroso merupakan salah satu kepala rumah tangga yang bekerja sebagai petani sekaligus mengurus cucu. Kegiatan sehari-harinya selain menjadi petani adalah menjadi peternak ayam. Selalu membawa gadget kemana ia pergi apa lagi kesawah, gadget merupakan

⁴⁹ Wawancara Dengan Saudara Dian Eka Febriani, Pada Hari Minggu, Tanggal 15 Agustus 2021, pukul 14.00.

⁵⁰ Wawancara Dengan Saudara Aji Setyawan, Pada Hari Minggu, Tanggal 15 Agustus 2021, pukul 17.00.

alat yang berguna untuk komunikasi dan sebagai hiburan untuk menonton *youtube* atau melihat social media.

Menurutnya menjaga komunikasi sebagai pengguna gadget memang perlu, namun waktu luangnya dengan keluarga sangatlah kurang. Kegiatan kesehariannya sangatlah banyak, jadi ketika pulang kerumah adalah waktu dimana ia langsung beristirahat dan menikmati waktu istirahatnya dengan menonton *youtube* kesukaannya. Baginya waktu istirahatnya lebih suka dilakukan dengan menonton *youtube* dari pada berkumpul dengan keluarga.

Kasih sayang baginya adalah memberikan kehidupan yang berkecukupan, seperti memberikan sandang pangan yang layak bagi keluarganya. Suasana keluarga yang baik bagi ia adalah keluarga aman dalam segi perekonomiannya. Karena menurut ia perekonomian yang setabil adalah kunci hidup bahagia bagi keluarga dikehidupan sekarang.⁵¹

6. Responden 6 (Ibu Marinah)

Ibu Marinah merupakan salah satu ibu rumah tangga yang mempunyai 3 orang anak dan 1 cucu, suami bekerja sebagai buruh tani di desa Karangude Kulon. Beliau bekerja sebagai perangkat desa di balai Desa Karangude Kulon, selain menjadi pegawai desa ia juga menjadi petani di sawahnya sendiri. Menurutnya penggunaan gadget untuk melakukan komunikasi dan bekerja sangatlah membantu dalam meringankan berbagai urusan, apalagi dalam melayani masyarakat yang

⁵¹ Wawancara Dengan Bapak Heri Suroso, Pada Hari Kamis, Tanggal 19 Agustus 2021, pukul 14.00.

dituntut bekerja lebih efisien dan menghemat waktu. Untuk urusan komunikasi beliau lebih memilih untuk mengurangi menggunakan gadget karena sudah terbiasa interaksi langsung.

Kehidupan ia jalani dengan baik, baik dalam berkeluarga maupun bertetangga atau bersosial dengan orang. Permasalahan yang muncul juga tidak menjadikan ia sukar untuk melakukan interaksi. Walaupun lebih suka berkomunikasi dengan berinteraksi langsung, ia tetap suka dikabari lewat gadget ketika keluarganya sedang jauh dari rumah. Ibu Marinah mempunyai grup whatsapp untuk keluarganya. Jadi ketika butuh apa ataupun berkabar bisa langsung whatsapp keluarga.⁵²

7. Responden 7 (Ibu Yuli)

Ibu Yuli merupakan salah satu ibu rumah tangga yang mempunyai 2 orang anak dan suami yang membuka jasa las, anak yang pertama kelas 6 SD dan yang kedua kelas 2 SD. Di keluarga ibu Yuli semua anggota keluarga menggunakan gadget. Penggunaan gadget bagi ibu Yuli ialah berkomunikasi dengan keluarga, teman dan tetangga, mengisi waktu luang dengan menjelajah sosial media adalah keseharannya selain menjadi ibu rumah tangga, menurutnya gadget yang menjadi teman keseharannya sudah menjadi kebutuhan.

Walaupun pengguna gadget ibu Yuli dan keluarga selalu mengikuti sholat jamaah di mushola dekat rumahnya. Keluarganya selalu menyempatkan waktunya untuk berkumpul bersama tanpa bermain

⁵² Wawancara Dengan Ibu Marinah, Pada Hari Kamis, Tanggal 19 Agustus 2021, pukul 15.00.

gadget. Ketika berkumpul ibu Yuli tidak akan lupa selalu menanamkan etika dan nilai-nilai agama, supaya saat waktunya sholat. Sholatlah yang diutamakan bukan mengutamakan bermain gadget. Selalu menyempatkan waktunya untuk berdiskusi dengan suaminya saat ada masalah maupun tidak ada masalah. Ibu Yuli adalah sosok seorang istri yang taat kepada suaminya dan sayang terhadap anak-anaknya

Perkonomian dalam keluarga selalu dibicarakan bersama dengan suaminya, menurutnya selama bisa berkehidupan yang layak dan makan yang cukup berarti kehidupannya masih kategori aman untuk melanjutkan kehidupan yang selanjutnya. Menurutnya memiliki gadget bukan salah satu hal yang merugikan selama memang dipergunakan dengan baik. Jurus strategi Ibu Yuli dalam mencegah masalah adalah komunikasi yang baik, apabila suami bekerja jauh gadget adalah salah satu alat komunikasi yang selalu dii gunakan oleh ibu Yuli.⁵³

8. Responden 8 (Bapak Warsito)

Bapak Warsito merupan kepala rumah tangga yang mempunyai 2 orang anak dan 1 cucu serta istri yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, beliau bekerja di SD N Jipang yang mengampu Kelas 4. Sebagai tenaga pendidik dan sebagai contoh perilaku untuk keluarga dan anak didiknya di sekolah, beliau menggunakan gadget untuk keperluan komunikasi antara mitra kerja dan keluarga, baginya penggunaan gadget hanya saat

⁵³ Wawancara Dengan Ibu Yuli, Pada Hari Kamis, Tanggal 19 Agustus 2021, pukul 17.00.

dibutuhkan dalam berbagai aspek, dalam kesehariaanya penggunaan gadget hanya 4-6 jam perhari.

Beliau selalu menyediakan waktu untuk keluarga sehingga komunikasi dan keharmonisan keluarga tetap terjaga, meskipun masih ada kekurangan dalam berkeluarga, beliau selalu belajar dari kesalahan yang pernah terjadi. Kepada anakan-anaknya beliau selalu menanamkan sikap agar saling peduli dan sikap selalu menyayangi terhadap sesama keluarganya. Bagi beliau gadget tidak berdampak buruk karena tidak mempengaruhi dalam kehidupan berkeluarga maupun bekerja, beliau menerapkan penggunaan gadget sesuai kebutuhan tidak berlebihan.⁵⁴

9. Responden 9 (Vania Murbarani)

Saudari Vania merupakan anak tunggal dari Bapak Warsito dan Ibu Suryati yang bekerja di salah satu bank swasta di DKI Jakarta. Ia bekerja menjadi tulang punggung keluarga untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Setiap hari gadget adalah teman bekerja yang melekat setiap waktu, untuk urusan komunikasi ataupun sosialita. Pekerjaan yang menuntut menggunakan gadget setiap harinya, menurutnya penggunaan gadget selama ini sudah menjadi kebutuhan dan tidak bias lepas dari gadget.

Untuk urusan komunikasi yang terbatas hanya lewat gadget sangatlah membantu, walau masih terasa kurang untuk berinteraksi bersama keluarga dikarenakan waktu yang sedikit dan jarak. Menurutnya

⁵⁴ Wawancara Dengan Bapak Warsito, Pada Hari Kamis, Tanggal 19 Agustus 2021, pukul 19.00.

gadget sudah melekat dan susah untuk dipisahkan darinya, namun waktu luang ia setelah bekerja dan pulang dari kantornya digunakan ia untuk menonton film drama korea. Sehingga ia kadang lupa waktu dan suka meninggalkan sholatnya. Ia menyadari bahwa dampak dari penggunaan yang berlebihan tidak baik, ia merasa bahwa sudah ketergantungan dengan gadget yang membuatnya tidak bisa menjaga tali silaturahmi.⁵⁵

10. Responden 10 (Andi Kurniawan)

Saudara Andi merupakan anak dari pasangan Bapak Rus dan Ibu Goci, ia anak pertama dari 2 bersaudara, yang bertempat tinggal di RT 003 RW 002 Desa Karangude Kulon. Ia tidak bekerja karena pekerjaan sebelumnya sudah tidak relvan lagi dan berhenti bekerja, pekerjaan sebelumnya ialah sebagai pelaku bisnis digital dengan berjualan akun sosial media (*Instagram*), yang menuntut untuk menggunakan gadget setiap waktu, dalam kehariaanya yang tak lepas dari gadget untuk memenuhi pekerjaannya.

Kini dalam keshariaanya yang sudah tidak bekerja, ia mengatakan ketergantungan dari gadget susah untuk dihindari, bahkan sering asik bermain dalam dunia media sosial dan game online. Membuat ia jarang berkomunikasi dengan teman ataupun tetangga, komunikasi dengan keluargapun bisa dianggap sangat minimum. Interaksi dengan orang tua dan saudara terdekat menjadi jarang karena waktu yang dihabiskan dalam

⁵⁵ Wawancara Dengan Saudara Vania Murbarani, Pada Hari Sabtu, Tanggal 21 Agustus 2021, pukul 10.00.

berselancar di media sosial membuatnya lupa waktu dan realita yang ada disekitar.

Dalam sehari ia sering menghabiskan ± 15 jam perharinya, hanya untuk bermain media sosial dan game bahkan sering bergadang. Ketergantungannya dalam menggunakan gadget sudah tidak bisa di pungkiri lagi, karena pengaruh sangat terlihat terhadap kehidupan dan bersosialisasi kepada orang terdekatnya sangat kurang, bahkan dalam sehari ia pernah tidak keluar kamar hanya untuk bermain game online.⁵⁶

11. Responden 11 (Ibu Sudirah)

Ibu Sudirah adalah ibu dari saudari Erlin Tri Indah Lestari yang bertempat tinggal di RT 007 RW 002 Desa Karanggude Kulon, putri dari Bapak Pujianto dan merupakan anak bungsu dari 3 bersudara. anaknya tidak lagi bekerja saat ini, karena di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan salah satu korban kebijakan perusahaan di masa pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Dalam kesehariannya setelah berhenti bekerja, selalu bermain gadget, bentuk dari pelampiasannya terhadap keadaan hidup yang tidak berjalan lancar.

Dalam beberapa hari terakhir jarang berkomunikasi dengan anaknya, karena kesibukan anaknya yang bermain sosial media (*Tiktok* dan *Instagram*) tidak kenal waktu. Tegur Ibu Sudirah bahkan anaknya sering menari tidak jelas di depan gadget (*Handphone*). Hal ini mengakibatkan dirinya kadang marah dengan anaknya dan meskipun

⁵⁶ Wawancara Dengan Saudara Andi Kurniawan, Pada Hari Sabtu, Tanggal 21 Agustus 2021, pukul 13.00.

mempunyai waktu luang bersama anaknya pasti tidak akan lepas dari gadgetnya. Apa yang ibu Sudirah katakan pasti anaknya tidak menghiraukannya anaknya lebih fokus dengan gadgetnya.⁵⁷

12. Responden 12 (Sutrisna)

Sutrisna merupakan Bapak Kepala Rumah tangga di RT 009 RW 001 Desa Karanggude Kulon yang mempunyai satu orang anak perempuan dan istri yang bekerja sebagai Ibu rumah tangga, Sutrisna bekerja sebagai buruh pabrik bulu mata. Menurutnya penggunaan gadget sangat perlu karena dalam kesehariaanya yang membutuhkan gadget untuk berkomunikasi dengan keluarga maupun teman, Sebagai hiburan setelah bekerja ia sering bermain game online setiap malamnya sampai tengah malam bersama teman-teman, kadang ia sampai lupa mengurus anaknya yang masih balita. Karena seringnya bermain game online sampai larut malah, sang istri sering marah-marah, namun dalam pertengkaran rumah tangga yang sering terjadi, Sutrisna tidak ada perubahan dan masih suka bermain game online sampai tengah malam. Pengaruh gadget dan game online membuatnya kecanduan dan masih susah untuk berhenti ataupun mengurangi penggunaannya. Dalam beribadah ia suka lalai melakukannya karena terlalu asik dengan gadgetnya.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara Dengan Ibu Sudirah, Pada Hari Sabtu, Tanggal 21 Agustus 2021, pukul 15.00.

⁵⁸ Wawancara Saudara Sutrisna, Pada Hari Sabtu, Tanggal 21 Agustus 2021, pukul 19.00,

B. Analisis Data

Gadget merupakan telepon genggam atau telepon seluler (ponsel) atau *handphone* (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (nirkabel wireless).⁵⁹ “Dalam kesehariannya penggunaan gadget sudah melekat, menurut responden untuk jaman sekarang tidak bakal di pungkiri lagi”.⁶⁰ Dalam perkembangan gadget yang dulunya cenderung hanya dapat dimiliki kaum elit karena harganya yang relative mahal saat itu, kini dapat di miliki oleh siapa saja, karena harga gadget yang beragam bahkan tukang ojek pun memiliki gadget untuk berkomunikasi dengan pelanggannya.

Hadirnya gadget sebagai alat berkomunikasi dan mencari informasi yang diperlukan membuat gadget menjadi alat komunikasi untuk anak-anak sampai dengan orang tua. Berdasarkan data hasil wawancara yang penulis lakukan di Desa Karanggude Kulon terhadap dua belas responden. Diketahui bahwa setiap anggota keluarga pasti memiliki gadget untuk berkomunikasi, bermain, dan bekerja. Gadget juga sebagai alat untuk mempererat komunikasi antara anggota keluarga, kerabat, sahabat dan juga pasangan suami dan istri apabila tidak ada di rumah. Dua belas informan ini sama-sama merasa gadget memang sebagai alat komunikasi.

⁵⁹ Muhammad Faris Kamil, *Pengaruh Gadget...*, hlm. 34.

⁶⁰ Hasil wawancara Dengan Ibu Masruroh, Pada Hari Minggu, Tanggal 15 Agustus 2021, pukul 09.00.

Dari dua belas responden yang diwawancarai, peneliti mewawancarai 3 orang suami, 4 orang Istri dan 4 orang anak.. Dalam pemenuhan peran ini sudah sesuai dengan arti tentang keluarga, yaitu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri, anak-anak yang merupakan buah perkawinan dan keturunan mereka, juga mencakup garis keturunan ke atas termasuk bapak, ibu, kakek, nenek, mencakup pula saudara sekakek dan nenek yaitu paman-paman dan bibi-bibi termasuk anak-anak mereka.⁶¹ Namun bisa dikatakan bahwa keluarga mencakup suami, istri dan anak.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga. Seperti duabelas responden yang penulis wawancarai penggunaan gadget bagi mereka sangat diperlukan, sebagai teman main, pekerjaan dan alat untuk berselancar di media sosial. Seperti Fungsi gadget secara umum adalah komunikasi, sosial dan pendidikan.⁶²

Menurut empat responden penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyita waktu dan mengurangi intensitas interaksi dalam berkeluarga.

“berinteraksi dengan keluargapun bisa dianggap sangat minimum. Interaksi dengan orang tua dan saudara terdekat menjadi jarang karena waktu yang dihabiskan dalam berselancar di media sosial membuatnya lupa waktu dan realita yang ada disekitar”.⁶³

Sesuai dengan hadirnya media sosial menjadi dampak negative berpengaruh terhadap keluarga, berkurangnya interaksi antara keluarga

⁶¹ Muhammad Abu Zahram, *Membangun Masyarakat Islami* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 62.

⁶² Ahmad Muthi' Uddin “Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vlm. 3, 2021, hlm. 138.

⁶³ Wawancara Dengan Saudara Andi Kurniawan, Pada Hari Sabtu, Tanggal 21 Agustus 2021, pukul 13.00.

membuat Individu yang sudah kecanduan terhadap media sosial biasanya waktu-waktunya akan digunakan hanya untuk update status, posting foto dan lain-lain sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk berinteraksi dengan anggota keluarga justru terbuang. Ditambah dengan hadirnya *Smartphone*, berselancar di media sosial menjadi lebih praktis dan mudah. Tidak jarang orang yang kecanduan media sosial mengabaikan pentingnya menjalin komunikasi dengan pasangannya. Bahkan sering terjadi sepasang suami-istri dalam satu rumah duduk bersama saling berhadapan akan tetapi ketika yang satunya mengajak berbicara justru satunya bermain gadget tanpa menghiraukan pasangannya. Hal ini menyakitkan bagi istri ketika ia sedang bercerita tapi suaminya tidak mendengarkan. Hal-hal seperti inilah yang dapat memperkeruh keharmonisan rumah tangga pernikahan mereka.⁶⁴

Menurut dua belas informan yang penulis wawancarai keharmonisan keluarga di tunjang dengan komunikasi dan interaksi menggunakan gadget maupun tidak. Ada yang memang merasa gadget merasa penghalang komunikasi dan interaksi karena sibuk dengan gadgetnya dan tidak mempunyai komitmen mempunyai waktu luang bersama keluarga. Seperti yang di kutip di dalam aspek- aspek keharmonisan dalam berkeluarga yaitu Keluarga yang harmonis memiliki komitmen saling menjaga dan meluangkan waktu untuk keluarga demi kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga. Masing-masing anggota keluarga meluangkan waktu dan energi untuk kegiatan

⁶⁴ Ahmad Muthi' Uddin "Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vlm. 3, 2021, hlm. 139-143.

keluarga dan tidak membiarkan pekerjaan atau kegiatan lain mengambil waktu keluarga.⁶⁵

Menanamkan nilai-nilai agama kepada keluarga adalah hal yang sangat penting, namun kadang orang tua juga sering lalai dengan kewajibannya untuk memberikan pendidikan agama dan penanaman karakter terhadap anaknya. Sehingga anak bersikap dan berperilaku sesuai keinginannya.

“Ketika berkumpul ibu Yuli tidak akan lupa selalu menanamkan etika dan nilai-nilai agama”.⁶⁶

Sesuai dengan aspek aspek menciptakan keluarga harmonis bahwa Sebuah keluarga yang harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragam dalam rumah tersebut. Hal ini penting karena dalam agama terdapat nilai- nilai moral dan etika kehidupan.⁶⁷

Hubungan yang erat antar anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga, apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki hubungan yang erat maka antar anggota keluarga tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan kurang. Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai.

“Beliau sangat menyayangkan ketergantungan gadget yang membuat anaknya menjadi susah diatur dan jarang berkomunikasi”.⁶⁸

⁶⁵ Dena Madisa, *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa* (t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 10-11.

⁶⁶ Wawancara Dengan Ibu Yuli, Pada Hari Kamis, Tanggal 19 Agustus 2021, pukul 17.00.

⁶⁷ Tawaduddin Nawafilaty “Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Deliquency Remaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 4, 2015, hlm. 178.

⁶⁸ Wawancara Dengan Ibu Sudirah, Pada Hari Sabtu, Tanggal 21 Agustus 2021, pukul 15.00.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ketergantungan gadget bagi seorang anak sangat membuat ibunya kewalahan, anak sudah sangat mencintai dunia maya ketimbang dunia aslinya. Padahal hubungan yang erat antara anggota keluarga menentukan harmonisnya sebuah keluarga. Ini mengakitbatkan sebuah hubungan anak dan ibunya kurang memiliki hubungan yang erat.

Seperti yang telah dibahas di bab II terdapat beberapa aspek dalam keharmonisan suatu keluarga, sebagai berikut.⁶⁹

a. *Commitment* (Komitmen)

Keluarga yang harmonis memiliki komitmen saling menjaga dan meluangkan waktu untuk keluarga demi kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga. Masing-masing anggota keluarga meluangkan waktu dan energi untuk kegiatan keluarga dan tidak membiarkan pekerjaan atau kegiatan lain mengambil waktu keluarga.

Dilihat dari wawancara di atas ada 5 responden yang selalu memberikan waktu luang untuk berkumpul bersama keluarganya meskipun hanya sebentar saja .

b. *Appreciation and Affection* (Apresiasi dan Afeksi)

Keluarga yang harmonis mempunyai kepedulian antar anggota keluarga, saling menghargai sikap dan pendapat anggota keluarga, memahami pribadi masing-masing anggota keluarga dan mengungkapkan rasa cinta secara terbuka.

⁶⁹ Dena Madisa, *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa* (t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 10-11

Dilihat dari hasil wawancara di atas ada 6 responden yang selalu menanakan sikap saling menghargai dan bagaimana cara pengungkapan rasa kasih sayang terhadap anggota keluarganya.

b. *Positive Communication* (Komunikasi yang Positif)

Keluarga yang harmonis sering mengidentifikasi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah dengan cara mengkomunikasikan secara bersama-sama. Keluarga yang harmonis juga sering menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dan saling mendengarkan satu sama lain, walaupun persoalan yang di bicarakan tidak terlalu penting.

Ada 4 responden yang mengutarakan atau berpendapat bahwa gadget membantu dalam meningkatkan keharmonisan keluarga. Gadget sangat membantu menjaga hubungan keharmonisan keluarga dalam komunikasi, meskipun jarak jauh masih tetap bisa berkomunikasi dan berdiskusi dalam mencari solusi permasalahan keluarga.

c. *Time Together* (Mempunyai Waktu Bersama)

Keluarga yang harmonis selalu memiliki waktu untuk bersama, seperti: berkumpul bersama, makan bersama, mengontrol anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak.

Ada 7 orang responden yang memberikan pendapat bahwa kumpul bersama adalah waktu luang bersama yang harus ada dalam keluarga meskipun sering menggunakan gadget. Karena dengan cara ini keharmonisan keluarga dapat dijaga dengan baik.

d. *Spiritual Well-Being* (Menanamkan Nilai-Nilai Spiritual dan Agama)

Keluarga yang harmonis memegang nilai-nilai spiritual dan keagamaan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dikarenakan di dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika bagi kehidupan.

Ada 7 responden yang mengungkapkan bahwa dalam kesehariannya meskipun menggunakan gadget dari waktu-kewaktu, mereka tidak meninggalkan ibadah wajibnya, justru gadget membantu dalam beribadah, membantu membaca al-quran digital dan mendengarkan ulama-ulama berdakwah.

e. *Ability to Cope with Stress and Crisis* (Kemampuan untuk Mengatasi Stres dan Krisis)

Keluarga yang harmonis memiliki kemampuan untuk mengelola stres sehari-hari dengan baik dan krisis hidup dengan cara yang kreatif dan efektif. Keluarga yang harmonis tahu bagaimana mencegah masalah sebelum terjadi, dan bekerja sama menyelesaikan masalah dengan cara mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan.

Ada 7 responden yang mengutarakan permasalahan dapat dicari solusinya. Untuk mengatasi permasalahan yang ada responden berdiskusi dengan anggota keluarga untuk menemukan solusi yang terbaik.

Dalam mewujudkan keluarga harmonis ada beberapa ciri yang harus dipahami, keluarga bahagia memiliki ciri-ciri yaitu:

- a) Adanya ketenangan jiwa yang dilandasi oleh ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, ada 1 responden yang merasa penggunaan memang sangat di perlukan di zaman sekarang ini. responden menggunakan gadget sebagai pengingat waktu ibadahnya. Sehingga ia tidak pernah lupa untuk beribadah.
- b) Adanya hubungan yang harmonis antara individu yang satu dengan individu yang lain dalam keluarga dan masyarakat. Ada 7 responden yang merasa kegunaan gadget adalah sebagai alat komunikasi yang baik pada zaman sekarang ini.
- c) Cukup sandang, pangan dan papan. Ada 1 responden yang menggunakan gadget sebagai alat tambahan pendapatan.

Setelah di bahas di bab II Ada beberapa faktor yang menjadikan keluarga tidak harmonis yaitu:⁷⁰

- a. Kurang atau putus komunikasi di antara anggota keluarga.

Sesuai dengan wawancara terhadap responden di atas, ada 5 orang keluarga yang lebih mementingkan bermain gadget dari pada waktu luang bersama keluarganya, setelah lelah bekerja namun tetap bisa bermain gadget dari pada meluangkan waktu dengan keluarganya.

- b. Sikap egosentrisme masing-masing anggota keluarga

⁷⁰ Farida yunistiati dkk, “, konsep disi dan interaksi social remaja” *Jurnal keharmonisan keluarga*. Vol. 3, 2014, hlm. 77

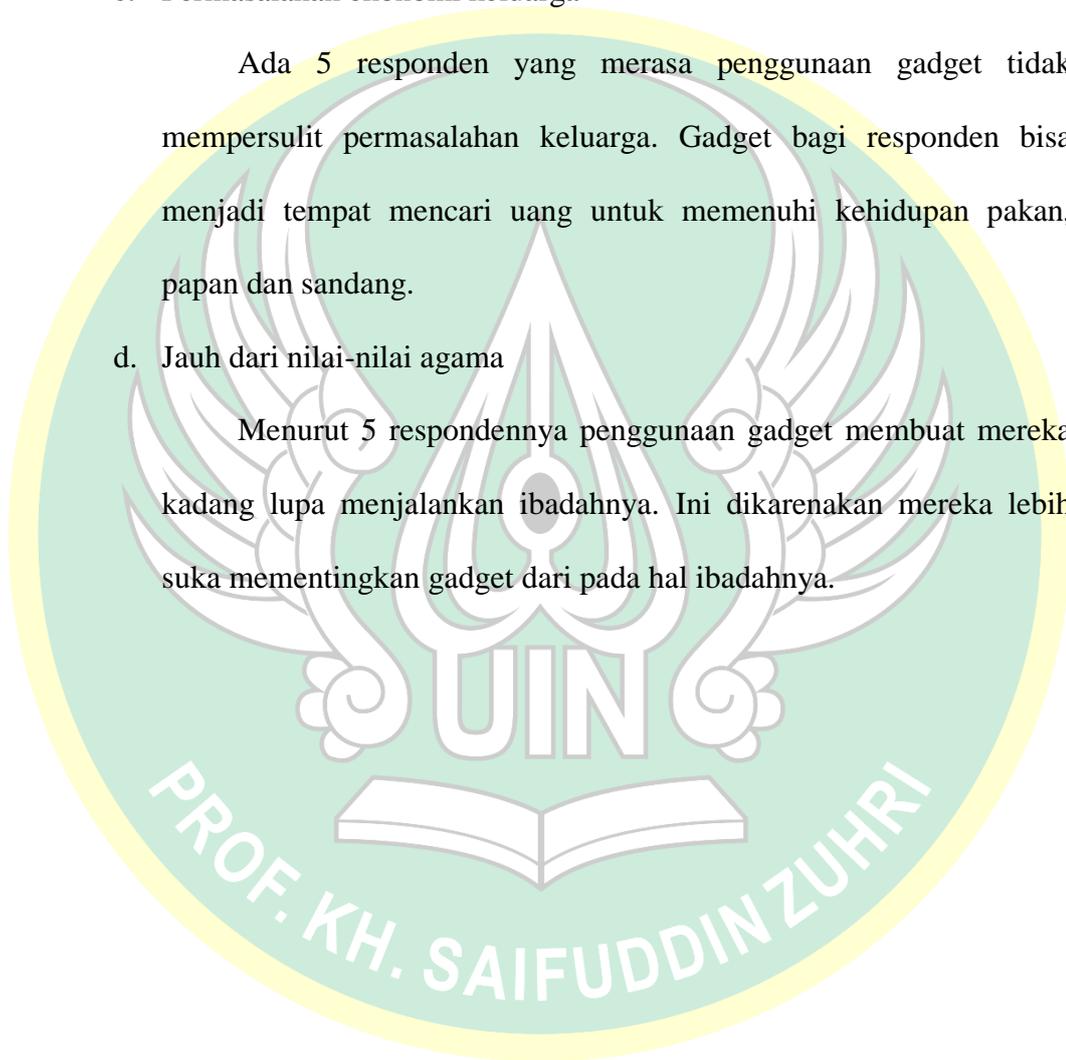
Ada 3 responden yang merasa bahwa gadget malah sebagai pemicu kemarahan anggota keluarganya, karena penggunaan gadget yang berlebihan.

c. Permasalahan ekonomi keluarga

Ada 5 responden yang merasa penggunaan gadget tidak mempersulit permasalahan keluarga. Gadget bagi responden bisa menjadi tempat mencari uang untuk memenuhi kehidupan pakan, papan dan sandang.

d. Jauh dari nilai-nilai agama

Menurut 5 respondennya penggunaan gadget membuat mereka kadang lupa menjalankan ibadahnya. Ini dikarenakan mereka lebih suka mementingkan gadget dari pada hal ibadahnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan gadget yaitu sebagai alat komunikasi ketika jauh dari rumah, gadget bisa sebagai alat pembantu mencari penghasilan, gadget sebagai media belajar dan mencari informasi. Yang tidak kalah canggihnya gadget bisa menjadi pengingat waktu sholat dan pastinya bisa menjadi alat hiburan bagi penggunanya. Di Desa Karanggude kulon penggunaan gadget dalam kesehariannya sebagai alat komunikasi untuk keluarga yang jauh maupun dekat, membantu dalam pekerjaan dan penghasilan. Gadget sebagai media belajar dan membantu untuk menjaga dan meningkatkan keharmonisan keluarga. Gadget berperan sebagai perantara komunikasi untuk mengurangi kekawatiran dan menjaga kepercayaan dalam keluarga.
2. Penggunaan gadget di Desa Karanggude kulon berdampak positif maupun negatife bagi keharmonisan keluarga. Analisis yang terlihat di Desa Karanggude Kulon Dampak positifnya dengan adanya gadget yaitu mempermudah berkomunikasi dengan keluarga apabila anggota keluarga sedang ada di luar rumah, bisa sebagai alat media belajar dan mencari informasi. Gadget bisa menjadi teman apabila sedang sendirian di rumah. Gadget sebagai ladang tambahan untuk mencari rezeki sehingga keutuhan keharmonisan keluarga dari segi perekonomian sangat terjaga. Dampak

negatif penggunaan gadget di Desa Karanggude Kulon yaitu anggota keluarga yang menggunakan gadget lebih mementingkan menggunakan gadget dari pada berkumpul dengan keluarganya. Penggunaan gadget berlebihan mengakibatkan waktu luang dengan keluarga sangatlah berkurang, bermain gadget membuat waktu terbuang sia-sia hingga lupa beribadah dan lupa akan hal realitanya. Selalu sibuk dengan dunia maya hingga lupa untuk bersosialisai dan bersilaturahmi. Adapun dampak positif dalam penggunaan gadget yang keluarga rasakan yaitu gadget bisa menjadi alat komunikasi jarak jauh bagi salah satu keluarga yang memang jauh dari rumah sehingga keharmonisan keluarga tetap terjaga dan gadget sebagai ladang rezeki bagi salah satu keluarga sehingga perekonomian keluarga terjaga. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan gadget di desa Karanggude Kulon sangatlah beragam dalam penggunaannya, namun dampaknya bagi keharmonisan keluarga lebih banyak sisi positifnya dari pada negatifnya.

B. Saran

Penulis menyarankan untuk keluarga di desa karanggude kulon yang menggunakan gadget dalam kesehariannya tetap meluangkan waktunya untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekat khususnya keluarga karena interaksi secara langsung akan lebih berkesan dan menaikkan tingkat keharmonisan dalam keluarga. Penggunaan gadget pada anak harus mendapatkan bimbingan dan arahan agar tidak terjerumus ke dalam hal yang sifatnya negatif. Ketika sedang berkumpul bersama keluarga hindari bermain

gadget agar tidak mengganggu waktu bersama, sehingga mengurangi penggunaan gadget yang sangat memicu ketidak harmonisan dalam keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muthi' Uddin "Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vlm. 3, 2021, hlm. 138
- Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 2002.
- Anggraini, Eka. *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*, t.k.,: Serau Publishing, 2009.
- Azwar, Saefudin. *Metodologi Penelitian Muammalah*, Ponorogo, STAIN Po Press, 2010.
- Chusna, Puji Asmaul, "Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak, dalam jurnal media komunikasi sosial keagamaan", Vol.17, 2017.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Farida, Ai, dkk. "Optimisasi Gadget dan Implikasi Terhadap Pola Asuh Anak". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1, No. 8, 2021.
- JS. Kamdhi. *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SLTA Kelas 2*, Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018.
- Kamil, Muhammad Faris, "Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka dalam Kehidupan Sehari-hari". Skripsi, Lampung: IAIN Raden Intan Lampung 2017. Diambil dari: <http://repository.radenintan.ac.id/437/1/SKRIPSI.pdf>

- Lestari, Inda, dkk. *Pengaruh Gadget pada Interaksi sosial dalam keluarga*, t.k.: t.p., t.t.
- Madisa, Dena. *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa*, t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Mamudji, Sri. *Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*, Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Hukum Unversitas Indonesia, 2005.
- Moloeng, Lexy. *Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Putra Ria, 2000.
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Musthofa, Aziz. *Untaian Mutiara buat Keluarga*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2001
- Mutmainah, Nurul, "Penggunaan gadget terhadap perilaku dan intensitas komunikasi keluarga" Vol. 9, 2019.
- Nawafilaty, Tawaduddin. "Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Deliquency Remaja", *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 4, 2015.
- Nawawi, Haidar. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2012.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafndo Persada, 2003.
- Sestuningsih, Margi Rahayu, "Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga" *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2017.
- Strauss, Anselm. dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Cet Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009..
- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.

- Tawaduddin Nawafilaty “Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Deliquency Remaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 4, 2015.
- Uddin, Ahmad Muthi, “Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*. Vlm. 3, 2021.
- Yunistiati, Farida, dkk, , “Konsep Disi Dan Interaksi Social Remaja” *Jurnal keharmonisan keluarga*, Vol. 3, 2014.
- Zahram, Muhammad Abu, *Membangun Masyarakat Islami*, Jakarta: Pustaka Firdaus.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Surat Hasil Wawancara

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Masrurah

Alamat : Karanggude Kulon

Umur : 35 thn

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Agustus 2021

Responden



()

TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Ibu Rumah Tangga
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Menjadi pembantu Rumah Tangga
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Saling menjaga komitmen kalo berada di luar rumah selalu WA
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Iya, meskipun Hanya ± 1jam
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: Dengan memberikan waktu luang bersama
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: Meskipun sering menggunakan gadget esse suami rumah yg selalu menjaga komunikasi & waktu bersama keluarga yg penting
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: memberikan perhatian
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Seblu menggunakan Alarun adabon dalam gadget sehingga tidak lupa waktu shalat
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
: -
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: Dengan di bicarakan secara baik-baik

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Dian Eka Febriani

Alamat : Karanggude Kulon

Umur : 32 thn

Pekerjaan : Guru & pedago online

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Agustus 2021

Responden

()

TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Guru, pebisnis online & warungan
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Guru & pengusaha
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Hal ini belum bisa dipaparkan,
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Waktu luang tidaklah banyak, karena panggilan online yang terus menghantui di setiap menitnya
5. Bagaimana anda menunjukkan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: Dengan mengalokasikan banyak uang,
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bapak/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: Suasana rumah yg nyaman, dimana keluarga harus mengerti mana waktu dengan keluarga mana waktu bermain dengan gadget
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Selalu punya waktu luang bersama
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak, merasakan terlalu berlebihan menggunakan gadget sehingga merasa belum bisa menjadi Istri/Ibu yang baik
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Melakukan sholat 5 waktu dengan mengajak keluarganya untuk berjamaah, agar tidak terbelah fokus dengan gadgetnya
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
: Penggunaan gadget kami menggunakan wifi di rumah mengatur perekonomian selalu saya bicarakan dengan Istri saya
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: Memilih untuk di selesaikan sendiri

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Aji Setyanan

Alamat : Karanggude Kulon

Umur : 22 thn

Pekerjaan : Mahasiswa

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Agustus 2021

Responden



()

TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Mahasiswa
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Aktif di organisasi Kampus
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Gadget malah membantu komunikasi saya dengan keluarga karena saya jarang di rumah
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: waktu luang sangat kurang karena jarang di rumah
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: komunikasi lewat WA / mengasih kabar
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: Suasana rumah yg berpecah komitmen terhadap keluarga
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: -
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Selagi penggunaan masih ditatakan baik ketika menggunakan gadget untuk kepentingan yang baik
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Gadget membantu kita untuk sholat dengan cara menggunakan Aplikasi azan
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
: kurang paham, karena ia lebih sering ditacah, belum bisa memberi
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: -

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Sudirah

Alamat : Karanggude Kulon Rt 07/Pw 02

Umur : 45 thn

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Agustus 2021

Responden



TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Ibu Rumah Tangga
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Ibu Rumah Tangga
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
:
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Banyak waktu luang, namun anaknya terlalu sibuk menggunakan gadget
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: Ibu sudah sering merawat anaknya
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: yang aman dan komunikasi terjamin namun tidak dengan keluarga belian
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: selalu memberikan perhatian untuk anaknya yg sering menggunakan gadget
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: -
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
: -
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: -

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Andi Kurniawan

Alamat : Karanggude Kulon Rt 03/Rw02

Umur : 25 thn

Pekerjaan : Tidak Bekerja

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Agustus 2021

Responden

()

TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Tidak Bekerja
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: di Rumah
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Jarang berkomunikasi karena lebih suka berolahraga
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Tidak
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: Tidak
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: -
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: -
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak, namun bermain gadget sangatlah
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: di ingatkan
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
:
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: lebih baik diam ketika ada masalah

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Vania Murbarani

Alamat : Karanggude Kulon

Umur : 26 thn

Pekerjaan : Pegawai bank

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Agustus 2021

Responden



TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Betern di Bank Swasta DKI Jakarta
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: -
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: karena jauh dari keluarga itu komunikasi di keluarga
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Iya, namun jarang
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: selalu menghibur dimasa luang berada
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: ketekun di rumah sering mengobrol bersama, suasana yg nyaman
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: -
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak, waktu lebih terbuang sia-sia
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: lebih sering mengingatkan
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
:
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: di bicarakan dengan baik

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Warito

Alamat : Karanggude Kulon

Umur : 51 thn

Pekerjaan : Guru

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Agustus 2021

Responden



TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Guru di desa jipang
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Guru
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: mengsurakan gadget seperlunya jadi komunikasi selalu terjaga
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Iya tentu
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: memberikan waktu luang
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: Suasana yg aman dan nyaman
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: nemberi waktu
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak .
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: selalu menanamkan nilai x agama saat berkumpul dan kadang menyalurkan ibadah bersama
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
:
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
:

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Yuli

Alamat : Karanggude kulon

Umur : 35 thn

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Agustus 2021

Responden



TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Ibu rumah tangga
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Ibu Rumah tangga
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Iya
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Iya
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: ketika bertumpel mengurangi menggunakan gadget
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: Suasana yang harmonis, tenang & sehat
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Membentek waktu terhadap anak
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: memberikan wejangan ketika sedang berkumpul
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
: Selalu di bicarakan dengan suami
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: Komunikasi yang baik

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Marimah

Alamat : Karanggude Kulon

Umur : 56 thn

Pekerjaan : Pegawai Balai desa

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Agustus 2021

Responden

()

TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Pegawai Perangkat Desa
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Selain jadi pegawai, Beliau menjadi petani di rumah Tangga
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Selalu menjaga kabar ketika salah satu dari mereka Tidak ada di rumah
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Iya meski sibuk dengan Hp masih-masih
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: dengan cara komunikasi yang baik
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bapak/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: Suasana yang tenang
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Selalu bertamr via whatsapp
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: -
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
: -
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: dengan cara berkomunikasi dengan baik

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Heri Suroso

Alamat : Karanggude Kulon

Umur : 59 thn

Pekerjaan : Petani & Peternak

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Agustus 2021

Responden


(HERI SUROSO)

TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Petani
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Petani dan mengurus lorang cucu
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Bertukar informasi seperti yang saya terapkan dengan keluarga
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Jarang memberikan waktu luang
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: memberikan kehidupan yang layak
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: Rumah yang tenang dan hangat, keluarga yang aman dalam segi perekonomian
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: dengan cara memberikan
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: -
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
: -
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: Dibicarakan dengan Baik

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Sudirah

Alamat : Karanggude Kulon Rt 07/Pw 02

Umur : 45 thn

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Agustus 2021

Responden



TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Ibu Rumah Tangga
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Ibu Rumah Tangga
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
:
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Banyak waktu luang, namun anaknya terlalu sibuk menggunakan gadget
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: Ibu Sudarah sering menasihati anaknya
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
: yang aman dan komunikasi terjamin namun tidak dengan keluarga belian
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: selalu memberikan perhatian untuk anaknya yg sering menggunakan gadget
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: -
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
: -
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: -

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SAIZU, yaitu:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Judul : "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)

Dengan Responden :

Nama : Sutrisna

Alamat : Karanggude Kulon

Umur : 26 thn

Pekerjaan : Buruh pabrik

Saya telah menerima penjelasan dari penelitian terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Agustus 2021

Responden



TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

1. Apa pekerjaan anda ?
: Buruh pabrik
2. Apa Kegiatan sehari- Hari ?
: Buruh pabrik
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi terhadap keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: memberikan kabar diluar / ketika pergi diluar
4. Apakah anda tetap berkomitmen memberikan waktu luang untuk keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: Tidak , jarang ber kumpul nemberi waktu luang karena bermain game baginya lebih penting
5. Bagaimana anda menunjukan rasa kasih sayang terhadap keluarga meskipun sering menggunakan gadget/handphone?
: -
6. Menurut anda suasana rumah seperti apa yang baik bagi keluarga meskipun bpk/ibu banyak menggunakan gadget/handphone?
:
7. Bagaimana anda memberikan kasih sayang terhadap anak meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: memberikan waktu luang, namun kadang waktu luang di salah gunakan bermain gadget
8. Apakah anda menjamin hal baik bila menggunakan gadget/handphone yang berlebihan ?
: Tidak , namun sudah ketergantungan menggunakan gadget
9. Bagaimana anda menjaga nilai-nilai agama di dalam keluarga meskipun anda banyak menggunakan gadget/handphone?
: -
10. Bagaimana anda mengatur perekonomian keluarga meskipun satu keluarga menggunakan gadget/handphone ?
: penggunaan gadget tidak mempengaruhi perekonomian
11. Bagaimana anda memecahkan masalah dalam keluarga ?
: .

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

Nomor : 669/Un.19/D.Syariah/PP.05.3/8/2021
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Riset Penelitian

14 Agustus 2021

Kepada Yth:
Kepala Desa Karanggude Kulon
Di Karanggude

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Rona Setiyani
2. NIM : 1522302070
3. Program Studi : Hukum Keluarga Islam
4. Semester : 14
5. Tahun Akademik : 2021/2022
6. Alamat : Desa Karanggude Kulon, Rt.06 Rw.03, Karanglewas, Banyumas
7. Judul : Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon, Karanglewas, Banyumas)

Penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Keluarga di Desa Karanggude Kulon yaitu (Suami, Istri dan Anak).
2. Waktu : 15-22 Agustus 2021
3. Tempat : Desa Karanggude Kulon, Karanglewas, Banyumas
4. Metode penelitian : Metode Penelitian Kualitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.



A.n. Dekan,
Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam

Hj. Dqrotun Nafisah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19730909 200312 2 002

Surat Keterangan Lulus Seminar



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS SYARI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor : 16/In.17/D.FS/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syari'ah UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : RONA SETIYANI
NIM : 1522302070
Smt./Prodi : X/ Hukum Keluarga Islam
Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul: "PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas)" pada tanggal 11 Februari 2020 dan dinyatakan **LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~*** dengan NILAI: **75 (B)** dan perubahan proposal/ hasil seminar proposal terlampir di Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset guna penyusunan skripsi program S1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 13 Februari 2020

Ketua Sidang,

Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19730909 200312 2 002

Sekretaris Sidang,

M. Fuad Zain, S.H.I., M.Sy.
NIP. -

*Keterangan:

1. Coret yang tidak perlu
2. RENTANG NILAI:

A : 86-100	B+ : 76-80	B- : 66-70	C : 56-60
A- : 81-85	B : 71-75	C+ : 61-65	

SURAT KETERANGA LULUS BTA



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

RONA SETIYANI

1522302070

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tartil	70
3. Tahfidz	70
4. Imlia'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-R-2018-381



Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

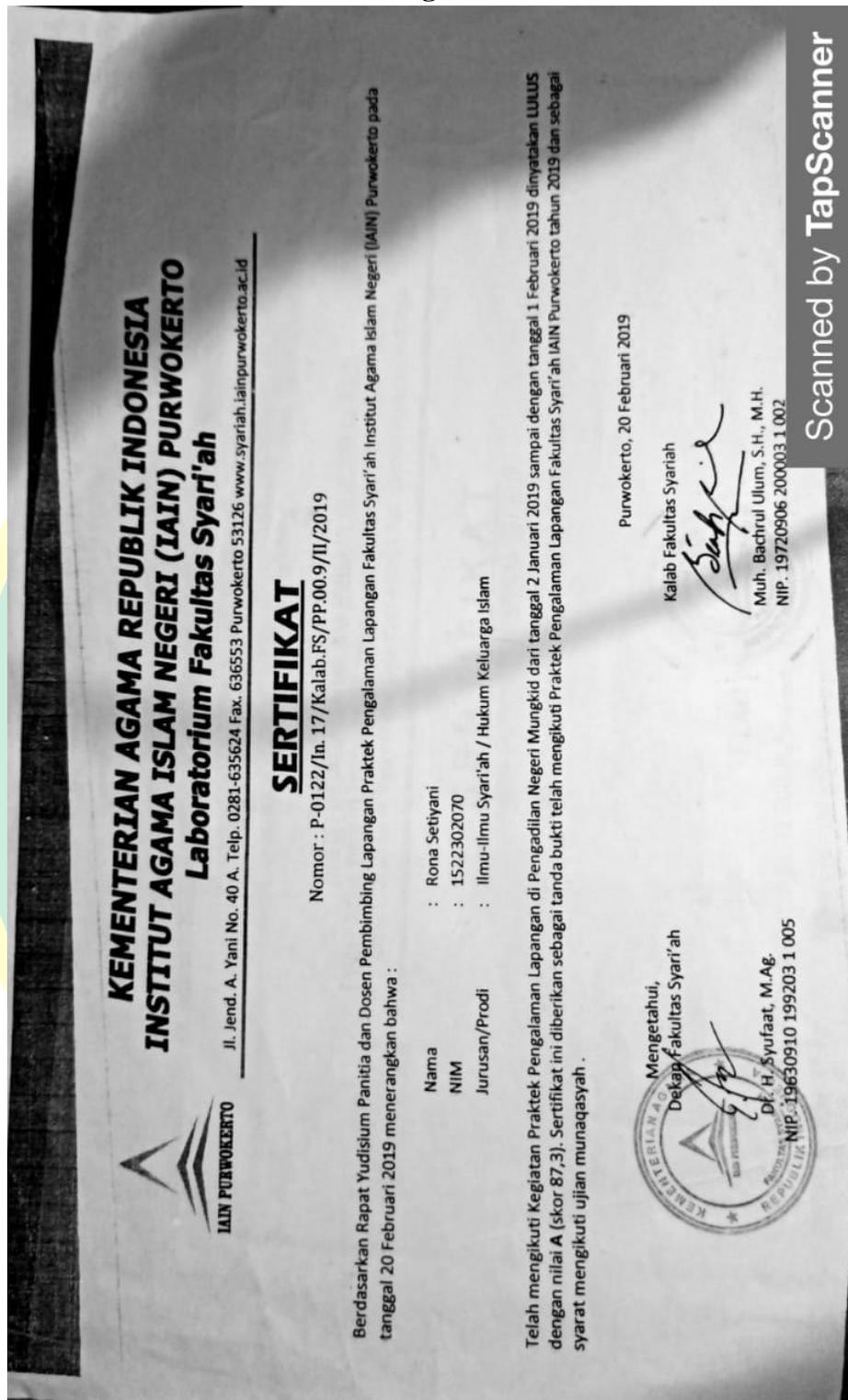
IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, 3 Oktober 2018

Muhammad Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 195705211985031002

Surat Keterangan Lulus PPL



Surat Keterangan Lulus KKN

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 0225/K.LPPM/KKN.43/07/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **RONA SETIYANI**
NIM : **1522302070**
Fakultas / Prodi : **FS / HKI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-43 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan 15 Mei 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **88,5 (A)**.



Purwokerto, 15 Juli 2019
Ketua LPPM,


Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6757/II/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

RONA SETIYANI

NIM: 1522302070

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 25 Juni 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	75 / B



Purwokerto, 20 Februari 2022
Kepala UPTIPD


Dr. H. Ejar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 2005011 003



Surat Keterangan Lulus Aplikom

Surat Keterangan Lulus Bahasa Inggris

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**



IAIN PURWOKERTO Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.stainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/728/2016*

This is to certify that :

Name : **RONA SETIYANI**
Student Number : **1522302070**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by
Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 67 GRADE: GOOD

Purwokerto, June 15th 2016
KEMENTERIAN
Head of Language Development Unit,



NIP. 99670307 199303 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Setiyani

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 25 Juni 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Karanggude Kulon Rt 06/ Rw 03 Kec.
Karanglewas Kab. Banyumas

Nama Orang Tua

Ibu : Marinah

Ayah : Heri Suroso

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

TK Pertiwi Desa Karangkemiri

SD Negeri 1 Karangkemiri

SMP Negeri 2 Karanglewas

MAN 1 Purwokerto

C. Pengalaman

Bekerja sebagai asisten di tempat Tamara Wedding Purwokerto dari tahun 2019

Purwokerto, 24 Mei 2022

Yang Menyatakan,

Rona Setiyani

1522302070